

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum

##### 4.1.1 Gambaran Umum Kota Malang

###### A. Wilayah Administrasi Kota Malang

Kota Malang adalah sebuah Kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini berada di dataran tinggi yang cukup sejuk, terletak 90 km sebelah selatan Kota Surabaya, dan wilayahnya di kelilingi oleh Kota Malang. Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur, dan di kenal dengan julukan “kota pelajar”. Terletak pada ketinggian antara 440 – 667m dpl, serta terletak pada posisi 112,06°-112.07° Bujur Timur dan 7,06 - 8,02 Lintang Selatan, dengan dikelilingi gunung-gunung : Gunung Arjuna di sebelah Utara, Gunung Tengger di sebelah Timur, Gunung Kawi di sebelah Barat, dan Gunung Kelud di sebelah Selatan. Kota Malang memiliki luas 110.06 Km<sup>2</sup> , dengan batas-batas wilayah, yaitu:

- Utara:Kecamatan Karangploso dan Kecamatan Singosari (Kabupaten Malang)
- Timur : Kecamatan Dau (Kota Batu) dan Kecamatan Wagir (Kabupaten Malang)
- Selatan: Kecamatan Pakisaji dan Kecamatan Tajinan (Kabupaten Malang).
- Barat: Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang (Kabupaten Malang).

Wilayah administrasi Kota Malang terdiri dari kecamatan-kecamatan sebagai berikut;

1. Kecamatan Kedungkandang
2. Kecamatan Sukun.
3. Kecamatan Klojen.
4. Kecamatan Blimbing.
5. Kecamatan Lowokwaru.

**Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kota Malang Tiap Kecamatan Tahun 2006**

No	Kecamatan	Luas Wilayah
1	Kedungkandang	38,89
2	Sukun	20,97
3	Klojen	8,83
4	Blimbing	17,77
5	Lowokwaru	22,6
<b>Jumlah</b>		<b>110,06</b>

Sumber : RTRW Kota Malang Tahun 2008-2028

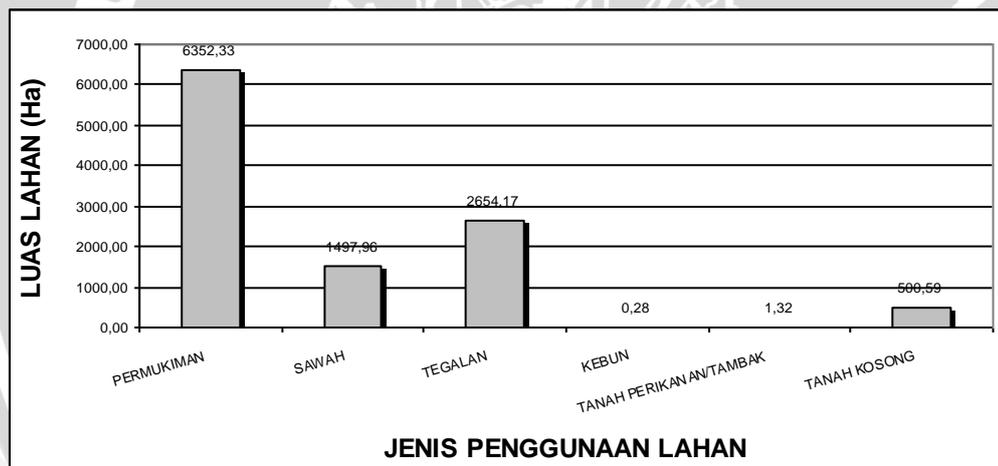
### A. Tata Guna Lahan

Luas wilayah Kota Malang adalah 11.006,66 Ha yang terdiri dari dengan perincian lahan luasan peruntukan lahan permukiman 6.352,33 Ha, Lahan Sawah 1.497,95 Ha, Lahan Tegalan 2.654,17 Ha, Lahan Kebun sebesar 29.652 Ha, lahan yang difungsikan untuk aktifitas perikanan dan tambak seluas 1,32 Ha, dan luasan lahan tanah Kosong sebesar 500,59 Ha. Lahan di Kota Malang mayoritas difungsikan sebagai areal permukiman yaitu sebesar 58% dari luasan keseluruhan Kota Malang. Untuk rincian penggunaan lahan Kota Malang dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

**Tabel 4. 2 Penggunaan Lahan Kota Malang**

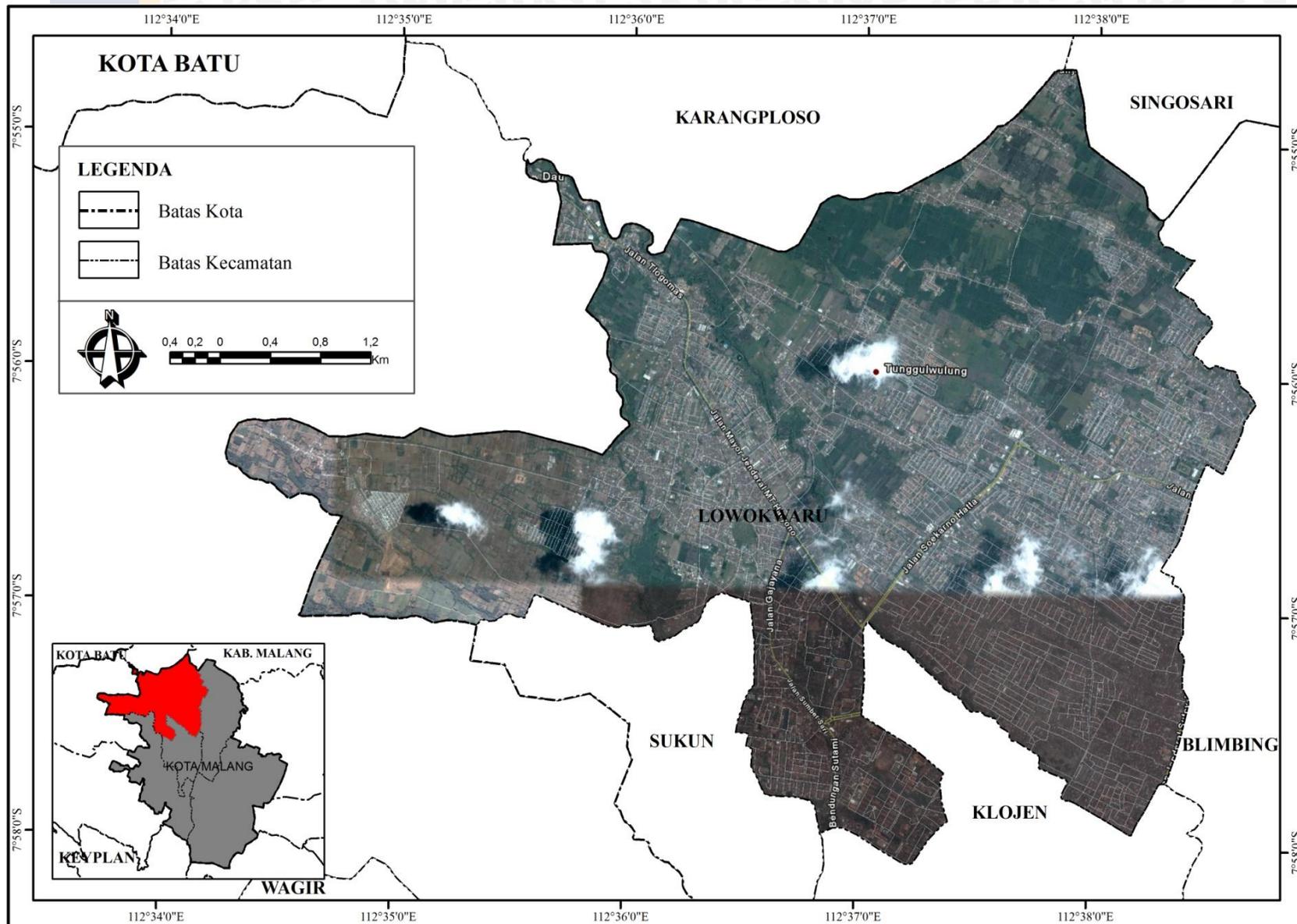
No	Kecamatan	Permukiman	Sawah	Tegalan	Kebun	Tanah Perikanan/Tambak	Tanah Kosong	Luas Wilayah
1	Kedungkandang	1.328,26	621,19	2.003,32	0,28	0,28	36,12	38,89
2	Sukun	1.380,76	342,36	287,20	0,00	1,04	85,21	20,97
3	Klojen	839,64	0,00	0,00	0,00	0,00	42,86	8,83
4	Blimbing	1.290,27	197,81	101,88	0,00	0,00	187,69	17,77
5	Lowokwaru	1.513,41	336,59	261,77	0,00	0,00	148,70	22,6
	<b>Jumlah</b>	<b>6.352,33</b>	<b>1.497,96</b>	<b>2.654,17</b>	<b>0,28</b>	<b>1,32</b>	<b>500,59</b>	<b>110,06</b>

Sumber : RTRW Kota Malang Tahun 2008-2028



Sumber : RTRW Kota Malang Tahun 2008-2028

**Gambar 4. 1 Diagram Penggunaan Lahan Kota Malang Tahun 2006**



Gambar 4. 2 Peta Administrasi Kota Malang  
 Sumber : BPN Jawa Timur dan Bakosurtanal, *Google Earth* 2011

## B. Pola Pergerakan

Pola transportasi utama di kota Malang yakni konsentris-radial dengan sistem lingkaran dalam (*inner ring road*) yang pada umumnya berpola grid. Kota Malang mengalami peningkatan arus pergerakan manusia dan barang dari satu wilayah kota menuju ke wilayah kota yang lain serta pergerakan antara kota Malang dengan daerah luar kota Malang. Peningkatan tersebut mengakibatkan terjadinya kepadatan pergerakan kendaraan pada jam-jam tertentu di beberapa ruas jalan kota Malang. Pola pergerakan yang terlihat signifikan terjadi pada jam-jam tertentu seperti pada waktu dimulainya aktivitas (pukul 07.00 WIB) dan berakhirnya kegiatan (pukul 16.00 WIB) yang cenderung bergerak dari daerah pinggiran menuju pusat kota dan sebaliknya. Hal ini terjadi akibat pusat kota merupakan tempat berkumpulnya berbagai aktivitas kegiatan kota. Pemusatan aktivitas kota pada pusat kota menyebabkan terjadinya tarikan yang cukup besar dari daerah-daerah bangkitan yaitu permukiman. Dampak yang ditimbulkan dari kondisi yang terjadi adalah terjadinya volume pergerakan yang melebihi kemampuan jaringan jalan yang ada karena sebagian besar pergerakan menuju pada satu tujuan yang sama dengan menggunakan jalan yang sama dan pada waktu yang bersamaan. (Sumber : RTRW Kota Malang Tahun 2008-2028)

## C. Fungsi Jalan

Jaringan jalan di Kota Malang berfungsi sebagai terminal jasa distribusi bagi pengembangan wilayah dan juga sebagai pencapaian berbagai macam kebutuhan bagi daerah penyangga Kota Malang.

Ditinjau dari fungsi jalan yang terdapat di Kota Malang dapat dibagi menjadi : jalan arteri primer, arteri sekunder, kolektor primer, kolektor sekunder, lokal primer, lokal sekunder. Dari segi pola jalan yang ada, maka pola transportasi jalan kota Malang adalah pola konsentris radial dengan sistem lingkaran dalam/inner ring road jaringan jalan lokal yang membentuk pola grid. Total panjang jalan berdasarkan fungsi tersebut adalah 663,34 km.

**Tabel 4. 3 Panjang Jalan Kota Malang Berdasarkan Fungsi Jalan Tahun 2006**

No	Fungsi	Panjang (Km)
1	Arteri Primer	11,82
2	Arteri Sekunder	15,94
3	Kolektor Primer	8,16
4	Kolektor Sekunder	27,09
5	Lokal Primer	9,66
6	Lokal Sekunder	590,67
	<b>Total</b>	<b>663,34</b>

Sumber : RTRW Kota Malang Tahun 2008-2028

#### 4.1.2 Gambaran Umum Kecamatan Lowokwaru

##### A. Wilayah Administrasi Kecamatan Lowokwaru

Kecamatan Lowokwaru memiliki luas 22,60 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 12 Kelurahan, 119 RW, dan 751 RT. Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Lowokwaru antara lain Merjosari, Dinoyo, Sumpersari, Ketawanggede, Jatimulyo, Lowokwaru, Tulusrejo, Mojolangu, Tunjungsekar, Tasikmadu, Tunggulwulung, dan Tlogomas. Berikut ini luasan masing-masing kelurahan :

**Tabel 4. 4 Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru**

No	Nama Kelurahan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )
1	Merjosari	3,36
2	Dinoyo	1,17
3	Sumpersari	1,28
4	Ketawanggede	0,83
5	Jatimulyo	2,51
6	Lowokwaru	1,23
7	Tulusrejo	1,31
8	Mojolangu	2,88
9	Tunjungsekar	1,87
10	Tasikmadu	2,43
11	Tunggulwulung	1,87
12	Tlogomas	1,86
	Total	22,6

Sumber : RTRW Kota Malang Tahun 2008-2028

Adapun batas administrasi wilayah Kecamatan Lowokwaru sebagai berikut:

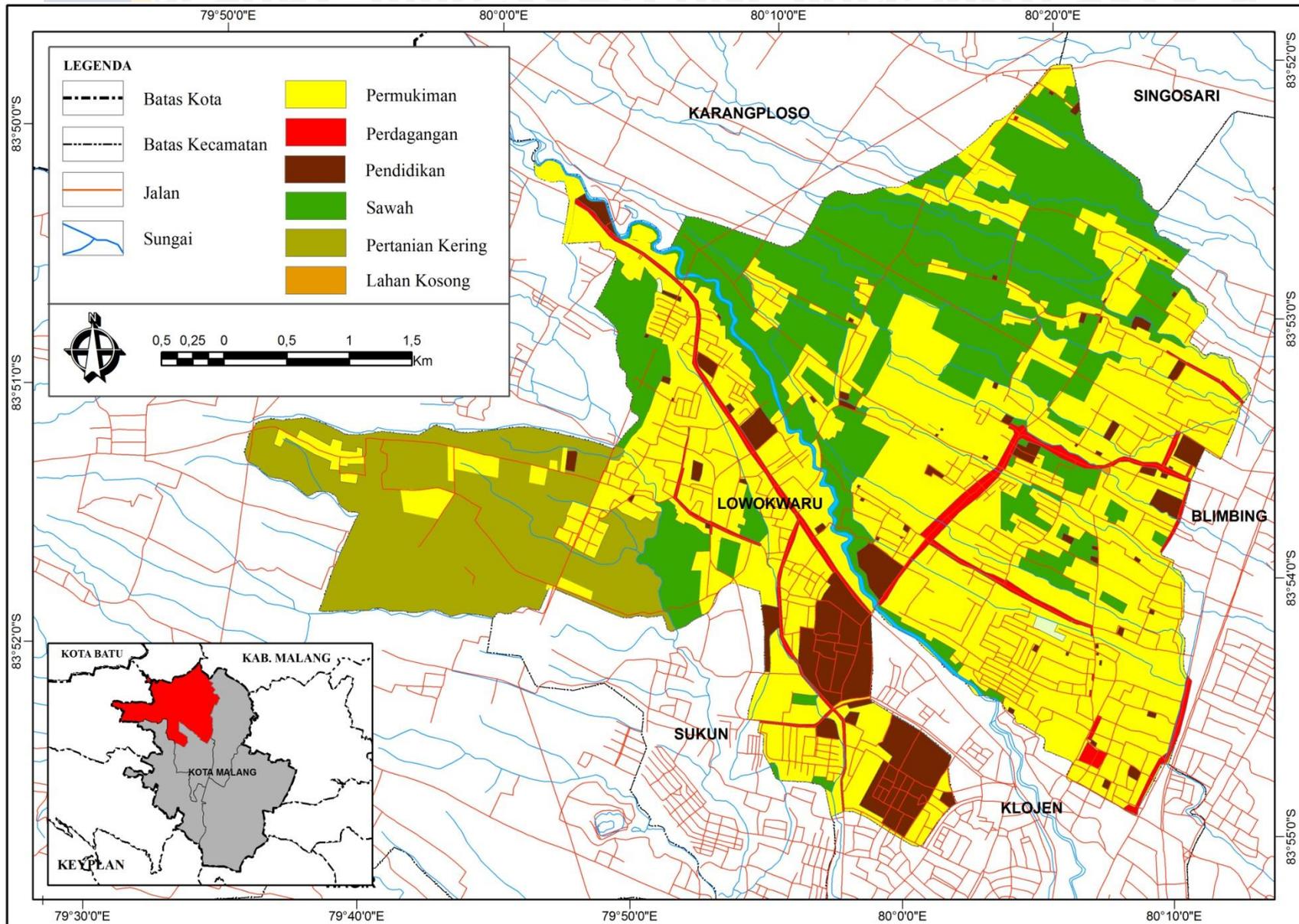
Sebelah Utara : Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang

Sebelah Timur : Kecamatan Blimbing

Sebelah Selatan : Kecamatan Sukun dan Kecamatan Klojen

Sebelah Barat : Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3 peta tata guna lahan Kecamatan Lowokwaru.



**Gambar 4.3 Peta Guna Lahan**  
 Sumber : BPN Jawa Timur dan Bakosurtanal, *Google Earth* 2011 dan Hasil Survei 2011

## B. Karakteristik Kependudukan

Jumlah penduduk di Kecamatan Lowokwaru sebesar 171.336 jiwa yang terdiri dari 89.282 laki-laki dan 82.054 perempuan. Jumlah penduduk terbesar yaitu terdapat di Kelurahan Mojolangu sebesar 24.880 jiwa, sedangkan jumlah terendah yaitu di Kelurahan Tasikmadu sebesar 5.025 jiwa. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat pada Kelurahan Lowokwaru sebesar 14.976 jiwa/Km<sup>2</sup> dan terendah terdapat pada Kelurahan Tasikmadu sebesar 2.047 jiwa/Km<sup>2</sup>. Berikut ini adalah tabel jumlah dan kepadatan penduduk per kelurahan :

**Tabel 4. 5 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Per Kelurahan Kecamatan Lowokwaru**

No	Nama Kelurahan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km <sup>2</sup> )
1	Merjosari	3,36	15.832	4.666
2	Dinoyo	1,17	15.661	13.197
3	Sumbersari	1,28	14.268	11.173
4	Ketawanggede	0,83	8.394	9.973
5	Jatimulyo	2,51	19.655	7.735
6	Lowokwaru	1,23	18.546	14.976
7	Tulusrejo	1,31	16.407	12.386
8	Mojolangu	2,88	24.880	8.618
9	Tunjungsekar	1,87	13.473	7.149
10	Tasikmadu	2,43	5.025	2.047
11	Tunggulwulung	1,87	5.927	3.148
12	Tlogomas	1,86	13.268	7.135
	Total	22,6	171.336	102.203

Sumber : Kecamatan Lowokwaru Dalam Angka, 2010

## C. Sistem Transportasi

Jaringan jalan yang terdapat di Kecamatan Lowokwaru umumnya mempunyai kondisi yang baik dengan jenis perkerasan aspal. Untuk hierarki jalan yang terdapat di Kecamatan Lowokwaru adalah sebagai berikut:

### 1. Jalan arteri sekunder

Jaringan jalan ini memiliki intensitas yang sangat tinggi digunakan untuk tumpuan utama lalu lintas dalam kota, dengan jumlah simpangan yang juga terbatas. Jaringan jalan ini juga dilalui kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor. Ruas jalan yang termasuk jalan arteri sekunder ini adalah Jalan Letjend Sutoyo.

### 2. Jalan kolektor primer

Jalan ini memiliki intensitas ciri penggunaannya yang cukup tinggi, digunakan untuk lalu lintas menengah dengan jumlah simpangan yang terbatas. Penggunaan jalan ini juga mengkondisikan pada pemakaian berbagai moda angkutan. Ruas jalan yang termasuk jalan kolektor primer adalah, Jl. Sukarno Hatta, Jl. Borobudur, JL. MT Haryono dan JL. Tlogomas.

### 3. Jalan kolektor sekunder

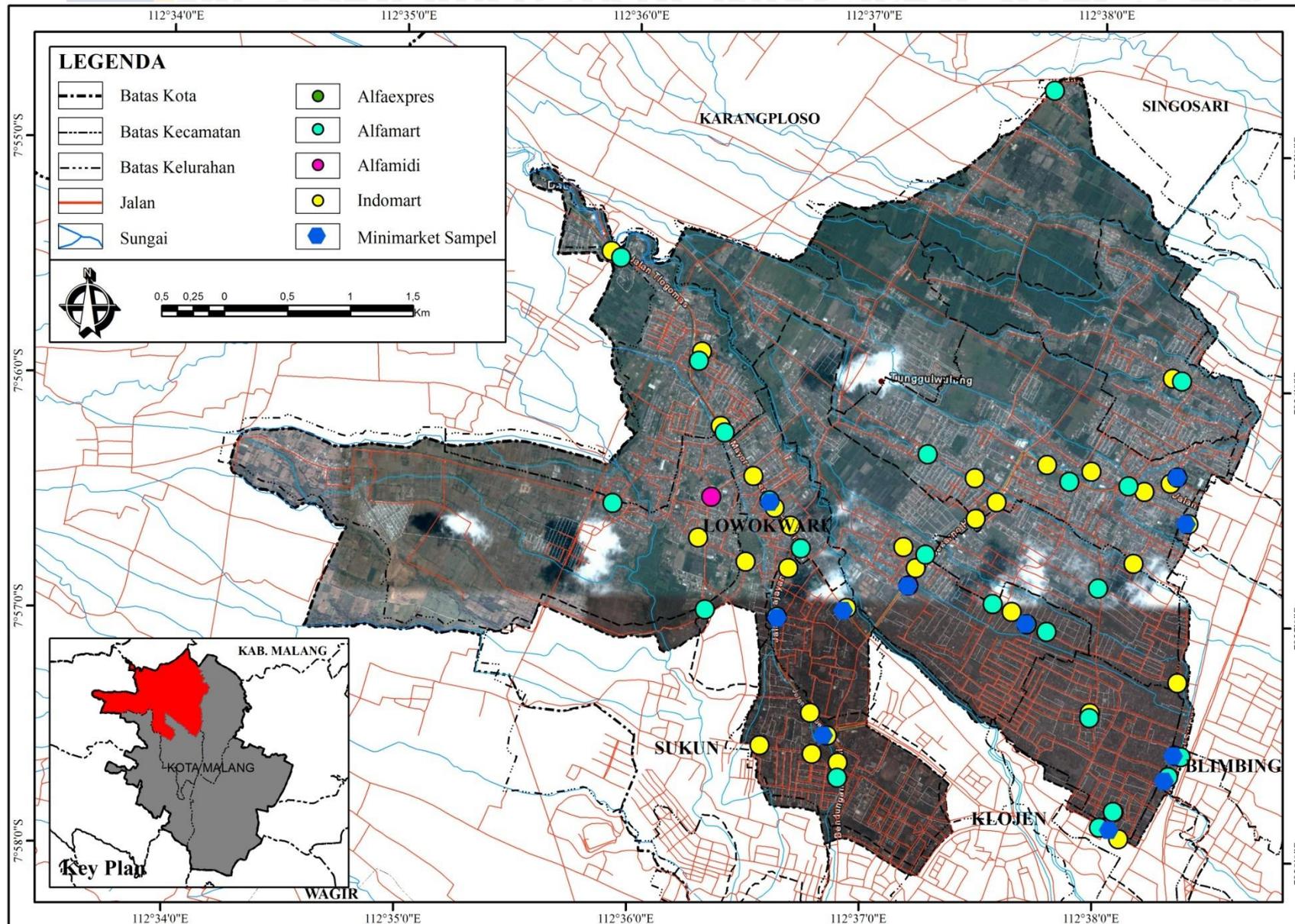
Memiliki intensitas ciri penggunaan yang cukup tinggi, tetapi tidak setinggi jalan kolektor primer. Pada wilayah perencanaan, jalan yang termasuk dalam kolektor sekunder yaitu Jalan Gajayana, Jalan Bendungan Sutami, Jalan Merto Sari, Jalan Merto Joyo, Jalan Joyo Utama, Jalan Joyosari, Jalan Candi Panggung, Jalan Terusan Candi Mendut, Jalan Candi Mendut, Jalan Candi Telagawangi, Jalan Kedawung, Jalan Kalpataru, Jalan Cengkeh, Jalan Coklat, Jalan Poh Payung, Jalan Tunggul Yudo.

#### 4.1.3 Gambaran Umum Wilayah Studi

##### A. Lokasi Sampel Penelitian

Pada Kecamatan Lowokwaru terdapat 56 *minimarket* yang tersebar di seluruh kelurahan mulai dari hierarki jalan arteri sekunder, kolektor primer, kolektor sekunder, dan lokal primer. Pada penelitian model tarikan pergerakan pengguna *minimarket*, menggunakan 11 lokasi sampel penelitian. Lokasi *minimarket* diambil berdasarkan hierarki jalan, gunalahan di sekitar *minimarket*, kedekatan dengan toko tradisional dan jenis *minimarket*. Sampel penelitian dapat dilihat pada gambar 4.4 peta persebaran lokasi wilayah studi dan sampel penelitian.





Gambar 4. 4 Peta Persebaran Lokasi Minimarket dan Sampel Penelitian  
 Sumber : BPN Jawa Timur dan Bakosurtanal, Google Earth 2011 dan Hasil Survei 2011

## 4.2 Analisis Karakteristik

Analisis karakteristik pada pembahasan terbagi menjadi karakteristik *minimarket*, karakteristik toko tradisional, dan karakteristik pengunjung *minimarket* Kecamatan Lowokwaru.

### 4.2.1 Karakteristik *Minimarket* Kecamatan Lowokwaru

Pada Kecamatan Lowokwaru terdapat empat macam *minimarket* yaitu Indomaret, Alfamart, Alfaexpress dan Alfamidi. Ijin waralaba setiap *minimarket* berada pada PT yang membawahnya seperti Indomaret dimiliki oleh PT Indomarco Prismatama, Alfamart dimiliki oleh PT Sumber Alfaria Trijaya, sedangkan untuk Alfaexpress dan Alfamidi dimiliki oleh PT Midi Utama Indonesia. *Minimarket* dalam obyek penelitian ini yang ada di Kecamatan Lowokwaru adalah *minimarket* dalam kategori *franchise* atau sistem waralaba. Sistem waralaba adalah sistem pemasaran atau distribusi barang dan jasa, dimana sebuah perusahaan induk (*franchisor*) memberikan kepada individu (*franchisee*) untuk melakukan sistem usaha dengan cara, waktu dan tempat tertentu. *Franchisor* bertugas untuk menyediakan barang yang dijual dan *franchisee* harus membayar uang pangkal, membayar *management fee*, royalti atas penjualan kotor, dan memasarkan barang sesuai ketentuan dari *franchisor* yang merupakan pemilik sah dari *minimarket-minimarket* yang ada.

*Franchisor* dalam hal ini adalah perusahaan terbatas (PT) yang memiliki keempat macam *minimarket* yaitu PT Indomarco Prismatama, PT Sumber Alfaria Trijaya, PT Midi Utama Indonesia. Sedangkan *franchisee* adalah individu atau kelompok yang memiliki izin *minimarket*. Sistem penyediaan barang pada *minimarket* seutuhnya tergantung pada pengiriman dari supplier yang telah disediakan oleh pihak *franchisor* sebagai induk perusahaan sehingga barang yang akan dijual pada *minimarket*, sepenuhnya ditanggung oleh pihak *franchisor*.

*Minimarket* yang berada di Kecamatan Lowokwaru memiliki jam operasi yang berbeda-beda, mulai beroperasi 15 jam sampai 24 jam. Dari 11 sampel lokasi *minimarket*, hanya ada tiga *minimarket* yang tidak beroperasi 24 jam yaitu Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo), Alfamart (Jalan Summersari), dan Alfamart (Jalan Simpang Borobudur). Jam kerja yang lama menyebabkan jumlah karyawan *minimarket* berjumlah lebih dari satu orang dan berlakunya shift bagi pekerjanya.

Jenis barang yang dijual di *minimarket* adalah kebutuhan sehari-hari seperti sembako, peralatan mandi, makanan dan minuman kecil (snack). Adapula *minimarket* yang

menjual sayuran dan buah-buahan seperti *minimarket* Alfamidi. Jumlah pemasukan *minimarket* setiap harinya antara Rp 1.000.000,00 sampai Rp 5.000.000,00 dengan modal yang tinggi mulai dari Rp 200.000.000,00 sampai dengan Rp 1.000.000.000,00.

Selain memiliki banyak jenis barang, setiap *minimarket* dilengkapi dengan fasilitas papan nama, rak barang, kasir, lemari pendingin, *air conditioner (AC)*, dan kamera tersembunyi. Selain itu kebersihan *minimarket* sangat terjaga dan pada *minimarket* terdapat jasa pengiriman gallon.

Tiap *minimarket* memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan perbedaan variabel. Hal ini nantinya menyebabkan perbedaan tarikan yang dihasilkan dan mengetahui penyebab tarikan paling kuat pada masing-masing sampel lokasi sampel melalui analisis korelasi dan regresi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6

**Tabel 4. 6 Karakteristik Sampel Lokasi *Minimarket***

Lokasi Sampel Penelitian	No	Karakteristik (variabel bebas)	Keterangan
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	1	Jam operasi	24 jam
	2	Luas lantai	70 m <sup>2</sup>
	3	Luas parkir	24 m <sup>2</sup>
	4	Jumlah karyawan	11 orang
	5	Jumlah barang	268 item
	6	Jumlah sembako	15 item
	7	Jumlah peralatan mandi	40 item
	8	Jumlah makanan kecil, minuman ringan	129 item
	9	Jumlah peralatan kebersihan rumah	30 item
	10	Jumlah gallon	2 item
	11	Jumlah rokok	25 item
	12	Jumlah majalah	20 item
	13	Jumlah sayuran	0 item
	14	Jumlah buah-buahan	7 item
	15	Jumlah pemasukan	Rp 5000000
	16	Jumlah modal	Rp 350.000.000
	17	Jarak ke <i>minimarket</i> terdekat	20 m
	18	Jarak ke toko tradisional terdekat	50 m
	19	Lebar Jalan	14 m
	20	Hierarki Jalan	5
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	1	Jam operasi	16 jam
	2	Luas lantai	42m <sup>2</sup>
	3	Luas parkir	21 m <sup>2</sup>
	4	Jumlah karyawan	10 orang
	5	Jumlah barang	221 item
	6	Jumlah sembako	10 item
	7	Jumlah peralatan mandi	40 item
	8	Jumlah makanan kecil, minuman ringan	124 item
	9	Jumlah peralatan kebersihan rumah	12 item
	10	Jumlah gallon	2 item
	11	Jumlah rokok	20 item
	12	Jumlah majalah	13 item



Lokasi Sampel Penelitian	No	Karakteristik (variabel bebas)	Keterangan	
	13	Jumlah sayuran	0 item	
	14	Jumlah buah-buahan	0 item	
	15	Jumlah pemasukan	Rp 50000000	
	16	Jumlah modal	Rp 700.000.000	
	17	Jarak ke <i>minimarket</i> terdekat	20 m	
	18	Jarak ke toko tradisional terdekat	400 m	
	19	Lebar Jalan	14 m	
	20	Hierarki Jalan	5	
	Indomaret (Jalan MT Haryono)	1	Jam operasi	24 jam
		2	Luas lantai	70 m <sup>2</sup>
3		Luas parkir	24 m <sup>2</sup>	
4		Jumlah karyawan	11 orang	
5		Jumlah barang	230 item	
6		Jumlah sembako	6 item	
7		Jumlah peralatan mandi	21 item	
8		Jumlah makanan kecil, minuman ringan	149 item	
9		Jumlah peralatan kebersihan rumah	19 item	
10		Jumlah galon	1 item	
11	Jumlah rokok	12 item		
12	Jumlah majalah	17 item		
13	Jumlah sayuran	0 item		
14	Jumlah buah-buahan	5 item		
15	Jumlah pemasukan	Rp 5000000		
16	Jumlah modal	Rp 350.000.000		
17	Jarak ke <i>minimarket</i> terdekat	458 m		
18	Jarak ke toko tradisional terdekat	50 m		
19	Lebar Jalan	10 m		
20	Hierarki Jalan	4		
Alfamart (Jalan MT Haryono)	1	Jam operasi	24 jam	
	2	Luas lantai	45 m <sup>2</sup>	
	3	Luas parkir	18 m <sup>2</sup>	
	4	Jumlah karyawan	7 orang	
	5	Jumlah barang	231 item	
	6	Jumlah sembako	10 item	
	7	Jumlah peralatan mandi	20 item	
	8	Jumlah makanan kecil, minuman ringan	142 item	
	9	Jumlah peralatan kebersihan rumah	8 item	
	10	Jumlah galon	1 item	
11	Jumlah rokok	25 item		
12	Jumlah majalah	25 item		
13	Jumlah sayuran	0 item		
14	Jumlah buah-buahan	0 item		
15	Jumlah pemasukan	Rp 2000000		
16	Jumlah modal	Rp 700.000.000		
17	Jarak ke <i>minimarket</i> terdekat	89 m		
18	Jarak ke toko tradisional terdekat	300 m		
19	Lebar Jalan	10 m		
20	Hierarki Jalan	4		
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	1	Jam operasi	24 jam	
	2	Luas lantai	70 m <sup>2</sup>	
	3	Luas parkir	35 m <sup>2</sup>	



Lokasi Sampel Penelitian	No	Karakteristik (variabel bebas)	Keterangan	
	4	Jumlah karyawan	18 orang	
	5	Jumlah barang	369 item	
	6	Jumlah sembako	15 item	
	7	Jumlah peralatan mandi	61 item	
	8	Jumlah makanan kecil, minuman ringan	200 item	
	9	Jumlah peralatan kebersihan rumah	43 item	
	10	Jumlah galon	2 item	
	11	Jumlah rokok	22 item	
	12	Jumlah majalah	0 item	
	13	Jumlah sayuran	20 item	
	14	Jumlah buah-buahan	6 item	
	15	Jumlah pemasukan	Rp 5000000	
	16	Jumlah modal	Rp 1.000.000.000	
	17	Jarak ke <i>minimarket</i> terdekat	171 m	
	18	Jarak ke toko tradisional terdekat	300 m	
	19	Lebar Jalan	24 m	
	20	Hierarki Jalan	4	
	Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	1	Jam operasi	24 jam
		2	Luas lantai	50 m <sup>2</sup>
		3	Luas parkir	21 m <sup>2</sup>
4		Jumlah karyawan	10 orang	
5		Jumlah barang	229 item	
6		Jumlah sembako	20 item	
7		Jumlah peralatan mandi	20 item	
8		Jumlah makanan kecil, minuman ringan	122 item	
9		Jumlah peralatan kebersihan rumah	15 item	
10		Jumlah galon	2 item	
11		Jumlah rokok	25 item	
12		Jumlah majalah	20 item	
13		Jumlah sayuran	0 item	
14	Jumlah buah-buahan	5 item		
15	Jumlah pemasukan	Rp 3000000		
16	Jumlah modal	Rp 350.000.000		
17	Jarak ke <i>minimarket</i> terdekat	169 m		
18	Jarak ke toko tradisional terdekat	100 m		
19	Lebar Jalan	8 m		
20	Hierarki Jalan	3		
Alfamart (Jalan Sumpersari)	1	Jam operasi	15 jam	
	2	Luas lantai	45 m <sup>2</sup>	
	3	Luas parkir	21,6 m <sup>2</sup>	
	4	Jumlah karyawan	7 orang	
	5	Jumlah barang	255 item	
	6	Jumlah sembako	10 item	
	7	Jumlah peralatan mandi	35 item	
	8	Jumlah makanan kecil, minuman ringan	150 item	
	9	Jumlah peralatan kebersihan rumah	12 item	
	10	Jumlah galon	1 item	
	11	Jumlah rokok	22 item	
	12	Jumlah majalah	10 item	
	13	Jumlah sayuran	0 item	



Lokasi Sampel Penelitian	No	Karakteristik (variabel bebas)	Keterangan	
	14	Jumlah buah-buahan	0 item	
	15	Jumlah pemasukan	Rp 3000000	
	16	Jumlah modal	Rp 700.000.000	
	17	Jarak ke <i>minimarket</i> terdekat	390 m	
	18	Jarak ke toko tradisional terdekat	50 m	
	19	Lebar Jalan	8 m	
	20	Hierarki Jalan	3	
	Alfamidi (Jalan Kaliurang)	1	Jam operasi	24 jam
		2	Luas lantai	80 m <sup>2</sup>
		3	Luas parkir	37 m <sup>2</sup>
4		Jumlah karyawan	18 orang	
5		Jumlah barang	352 item	
6		Jumlah sembako	15 item	
7		Jumlah peralatan mandi	61 item	
8		Jumlah makanan kecil, minuman ringan	183 item	
9		Jumlah peralatan kebersihan rumah	43 item	
10		Jumlah galon	2 item	
11		Jumlah rokok	22 item	
12		Jumlah majalah	0 item	
13		Jumlah sayuran	20 item	
14		Jumlah buah-buahan	6 item	
15		Jumlah pemasukan	Rp 5000000	
16		Jumlah modal	Rp 1.000.000.000	
17		Jarak ke <i>minimarket</i> terdekat	50 m	
18		Jarak ke toko tradisional terdekat	60 m	
19		Lebar Jalan	6 m	
20		Hierarki Jalan	3	
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	1	Jam operasi	24 jam	
	2	Luas lantai	57,5 m <sup>2</sup>	
	3	Luas parkir	27 m <sup>2</sup>	
	4	Jumlah karyawan	7 orang	
	5	Jumlah barang	220 item	
	6	Jumlah sembako	18 item	
	7	Jumlah peralatan mandi	60 item	
	8	Jumlah makanan kecil, minuman ringan	104 item	
	9	Jumlah peralatan kebersihan rumah	7 item	
	10	Jumlah galon	1 item	
	11	Jumlah rokok	30 item	
	12	Jumlah majalah	0 item	
	13	Jumlah sayuran	0 item	
	14	Jumlah buah-buahan	0 item	
	15	Jumlah pemasukan	Rp 4000000	
	16	Jumlah modal	Rp 200000000	
	17	Jarak ke <i>minimarket</i> terdekat	150 m	
	18	Jarak ke toko tradisional terdekat	5 m	
	19	Lebar Jalan	8 m	
	20	Hierarki Jalan	3	
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	1	Jam operasi	24 jam	
	2	Luas lantai	50 m <sup>2</sup>	
	3	Luas parkir	16 m <sup>2</sup>	
	4	Jumlah karyawan	10 orang	



Lokasi Sampel Penelitian	No	Karakteristik (variabel bebas)	Keterangan	
	5	Jumlah barang	219 item	
	6	Jumlah sembako	20 item	
	7	Jumlah peralatan mandi	20 item	
	8	Jumlah makanan kecil, minuman ringan	118 item	
	9	Jumlah peralatan kebersihan rumah	15 item	
	10	Jumlah galon	1 item	
	11	Jumlah rokok	25 item	
	12	Jumlah majalah	20 item	
	13	Jumlah sayuran	0 item	
	14	Jumlah buah-buahan	0 item	
	15	Jumlah pemasukan	Rp 2000000	
	16	Jumlah modal	Rp 200000000	
	17	Jarak ke <i>minimarket</i> terdekat	333 m	
	18	Jarak ke toko tradisional terdekat	400 m	
	19	Lebar Jalan	6 m	
	20	Hierarki Jalan	2	
	Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	1	Jam operasi	15 jam
		2	Luas lantai	34,2 m <sup>2</sup>
		3	Luas parkir	11 m <sup>2</sup>
		4	Jumlah karyawan	4 orang
5		Jumlah barang	104 item	
6		Jumlah sembako	11 item	
7		Jumlah peralatan mandi	20 item	
8		Jumlah makanan kecil, minuman ringan	49 item	
9		Jumlah peralatan kebersihan rumah	3 item	
10		Jumlah galon	1 item	
11		Jumlah rokok	15 item	
12		Jumlah majalah	5 item	
13		Jumlah sayuran	0 item	
14		Jumlah buah-buahan	0 item	
15		Jumlah pemasukan	Rp 1000000	
16		Jumlah modal	Rp 200000000	
17		Jarak ke <i>minimarket</i> terdekat	70 m	
18		Jarak ke toko tradisional terdekat	50 m	
19		Lebar Jalan	6 m	
20		Hierarki Jalan	2	



Sumber : Survey Primer, 2011

#### 4.2.2 Karakteristik Toko Tradisional Kecamatan Lowokwaru

Toko tradisional yang digunakan di dalam penelitian ini adalah toko tradisional yang memiliki radius 418 meter dari lokasi sampel *minimarket*. Sistem kepemilikan toko tradisional adalah kepemilikan perseorangan. Untuk jam operasi, toko tradisional beroperasi rata-rata 10 sampai 14 jam sehari.

Jenis barang yang dijual di toko tradisional juga sama dengan *minimarket* yaitu kebutuhan sehari-hari seperti sembako, peralatan mandi, makanan dan minuman kecil (*snack*), namun jumlah barang yang dijual tidak sebanyak dan selengkap *minimarket*. Hal

ini dikarenakan modal yang tidak sebesar *minimarket* yang sampai ratusan juta bahkan milyaran rupiah. Toko tradisional rata-rata memiliki modal Rp 30.000.000,00 dengan jumlah pemasukan setiap harinya antara Rp 50.000,00 sampai Rp 850.000,00.

Toko tradisional tidak memiliki fasilitas selengkap *minimarket*, hanya beberapa toko tradisional yang memiliki papan nama, lemari pendingin, *air conditioner* (AC), dan kamera tersembunyi. Berikut ini adalah gambar toko tradisional



**Gambar 4. 5 Kondisi Toko Tradisional di Kecamatan Lowokwaru**

Variabel yang digunakan adalah jam operasi, jumlah barang, jumlah pemasukan, jumlah modal dan jarak toko tradisional dari *minimarket*. Perbedaan variabel ini nantinya menyebabkan perbedaan tarikan yang dihasilkan dan mengetahui penyebab tarikan paling kuat pada masing-masing sampel lokasi sampel melalui analisis korelasi dan regresi.

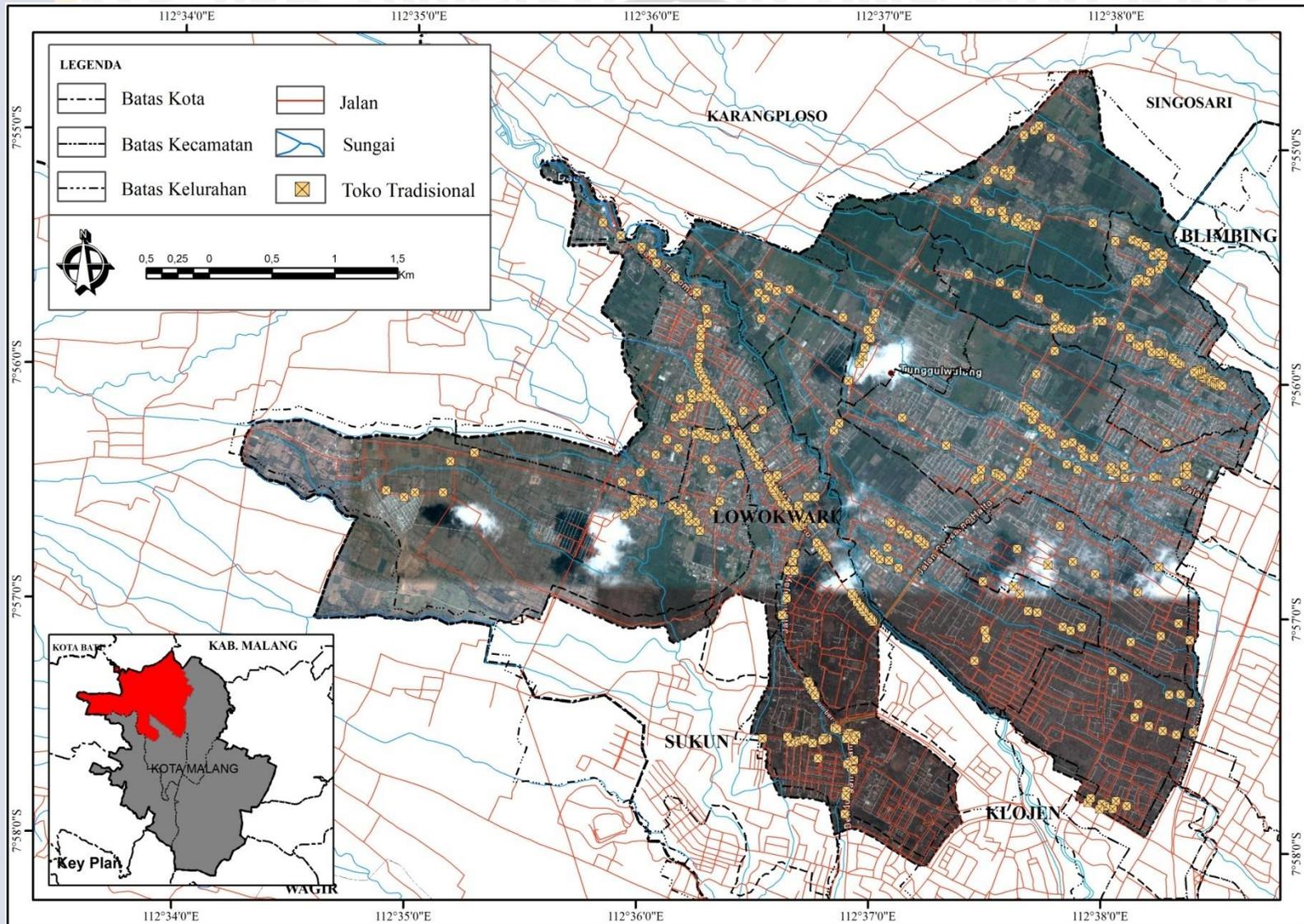
**Tabel 4. 7 Karakteristik Sampel Toko Tradisional**

Lokasi Sampel Penelitian	No	Karakteristik (Variabel Bebas)	Keterangan
Sampel Toko Tradisional di sekitar Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	1	Jam operasi	11,9 jam
	2	Jumlah barang	37 item
	3	Jumlah sembako	6 item
	4	Jumlah peralatan mandi	10 item
	5	Jumlah makanan kecil, minuman ringan	12 item
	6	Jumlah peralatan kebersihan rumah	1 item
	7	Jumlah galon	1 item
	8	Jumlah rokok	7 item
	9	Jumlah pemasukan	Rp 150000
	10	Jumlah modal	Rp 2700000
Sampel Toko Tradisional di sekitar Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	1	Jam operasi	11,33 jam
	2	Jumlah barang	40 item
	3	Jumlah sembako	5 item
	4	Jumlah peralatan mandi	9 item
	5	Jumlah makanan kecil, minuman ringan	15 item
	6	Jumlah peralatan kebersihan rumah	1 item
	7	Jumlah galon	1 item
	8	Jumlah rokok	9 item
	9	Jumlah pemasukan	Rp 250000
	10	Jumlah modal	Rp 2183333
Sampel Toko Tradisional di sekitar Indomaret (Jalan MT Haryono)	1	Jam operasi	13 jam
	2	Jumlah barang	40 item
	3	Jumlah sembako	6 item
	4	Jumlah peralatan mandi	9 item

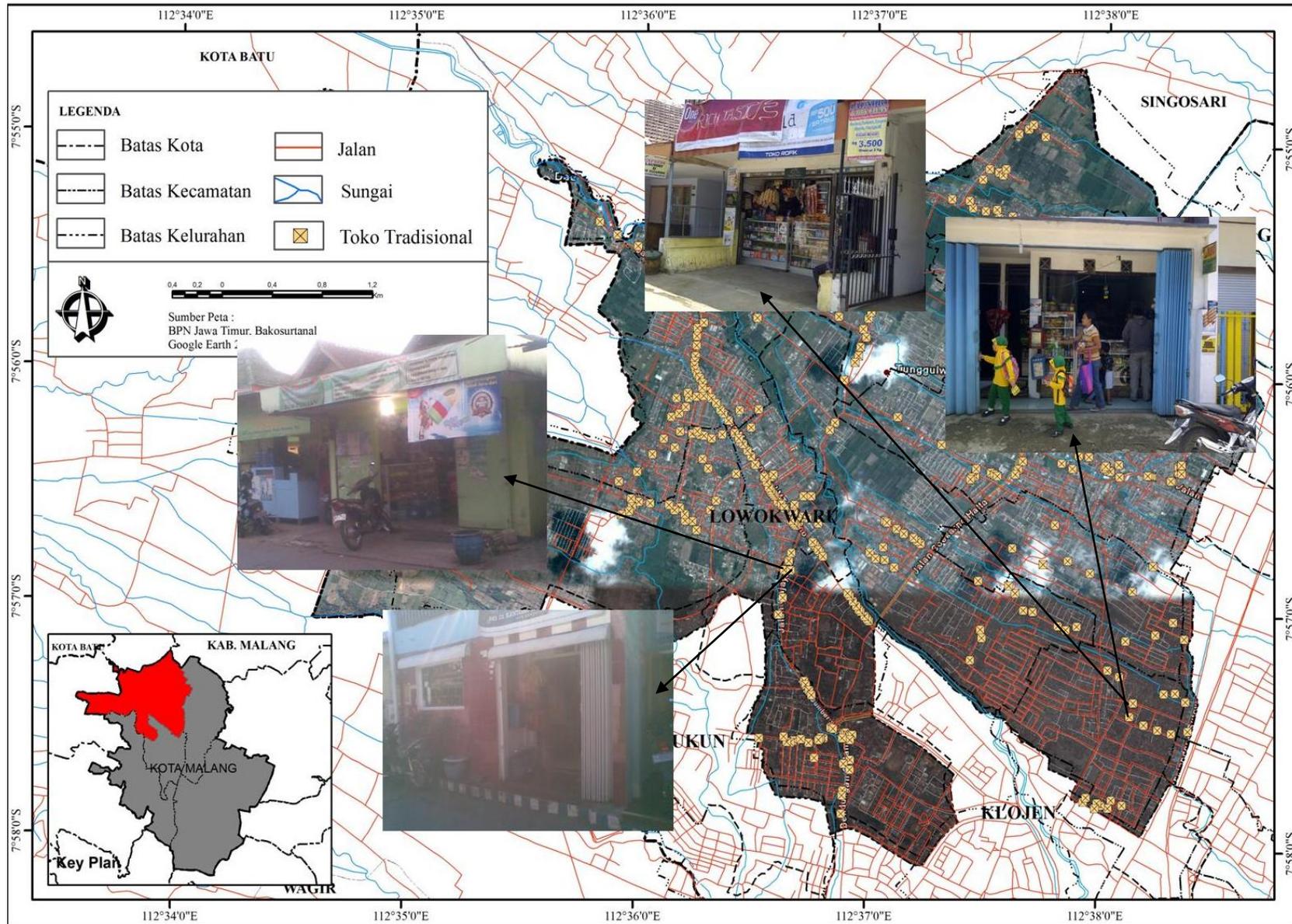
Lokasi Sampel Penelitian	No	Karakteristik (Variabel Bebas)	Keterangan	
	5	Jumlah makanan kecil, minuman ringan	14 item	
	6	Jumlah peralatan kebersihan rumah	0 item	
	7	Jumlah galon	1 item	
	8	Jumlah rokok	10 item	
	9	Jumlah pemasukan	Rp 280000	
	10	Jumlah modal	Rp 1700000	
	Sampel Toko Tradisional di sekitar Alfamart (Jalan MT Haryono)	1	Jam operasi	12,4 jam
		2	Jumlah barang	61 item
		3	Jumlah sembako	6 item
		4	Jumlah peralatan mandi	10 item
5		Jumlah makanan kecil, minuman ringan	25 item	
6		Jumlah peralatan kebersihan rumah	3 item	
7		Jumlah galon	1 item	
8		Jumlah rokok	16 item	
9		Jumlah pemasukan	Rp 50000	
10		Jumlah modal	Rp 26000000	
Sampel Toko Tradisional di sekitar Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	1	Jam operasi	14 jam	
	2	Jumlah barang	64 item	
	3	Jumlah sembako	8 item	
	4	Jumlah peralatan mandi	10 item	
	5	Jumlah makanan kecil, minuman ringan	29 item	
	6	Jumlah peralatan kebersihan rumah	1 item	
	7	Jumlah galon	1 item	
	8	Jumlah rokok	15 item	
	9	Jumlah pemasukan	Rp 566667	
	10	Jumlah modal	Rp 10833333	
Sampel Toko Tradisional di sekitar Indomaret (Jalan Bendungan sigurgura)	1	Jam operasi	14,33 jam	
	2	Jumlah barang	63 item	
	3	Jumlah sembako	6 item	
	4	Jumlah peralatan mandi	11 item	
	5	Jumlah makanan kecil, minuman ringan	25 item	
	6	Jumlah peralatan kebersihan rumah	4 item	
	7	Jumlah galon	1 item	
	8	Jumlah rokok	16 item	
	9	Jumlah pemasukan	Rp 850000	
	10	Jumlah modal	Rp 21250000	
Sampel Toko Tradisional di sekitar Alfamart (Jalan Sumbersari)	1	Jam operasi	13,6 jam	
	2	Jumlah barang	66 item	
	3	Jumlah sembako	6 item	
	4	Jumlah peralatan mandi	14 item	
	5	Jumlah makanan kecil, minuman ringan	31 item	
	6	Jumlah peralatan kebersihan rumah	1 item	
	7	Jumlah galon	1 item	
	8	Jumlah rokok	13 item	
	9	Jumlah pemasukan	Rp 270000	
	10	Jumlah modal	Rp 2200000	
Sampel Toko Tradisional di sekitar Alfamidi (Jalan Kaliurang)	1	Jam operasi	10,8 jam	
	2	Jumlah barang	24 item	
	3	Jumlah sembako	1 item	
	4	Jumlah peralatan mandi	4 item	
	5	Jumlah makanan kecil, minuman ringan	7 item	
	6	Jumlah peralatan kebersihan rumah	2 item	
	7	Jumlah galon	1 item	
	8	Jumlah rokok	9 item	
	9	Jumlah pemasukan	Rp 90000	
	10	Jumlah modal	Rp 2800000	
Sampel Toko Tradisional di sekitar Alfaexpress	1	Jam operasi	11,5 jam	
	2	Jumlah barang	39 item	

Lokasi Sampel Penelitian	No	Karakteristik (Variabel Bebas)	Keterangan	
(Jalan Kalpataru)	3	Jumlah sembako	7 item	
	4	Jumlah peralatan mandi	10 item	
	5	Jumlah makanan kecil, minuman ringan	12 item	
	6	Jumlah peralatan kebersihan rumah	0 item	
	7	Jumlah galon	1 item	
	8	Jumlah rokok	9 item	
	9	Jumlah pemasukan	Rp 87500	
	10	Jumlah modal	Rp 5125000	
	Sampel Toko Tradisional di sekitar Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	1	Jam operasi	14,5 jam
		2	Jumlah barang	52 item
3		Jumlah sembako	6 item	
4		Jumlah peralatan mandi	7 item	
5		Jumlah makanan kecil, minuman ringan	21 item	
6		Jumlah peralatan kebersihan rumah	3 item	
7		Jumlah galon	1 item	
8		Jumlah rokok	14 item	
9		Jumlah pemasukan	Rp 300000	
10		Jumlah modal	Rp 12675000	
Sampel Toko Tradisional di sekitar Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	1	Jam operasi	13,6 jam	
	2	Jumlah barang	49 item	
	3	Jumlah sembako	5 item	
	4	Jumlah peralatan mandi	10 item	
	5	Jumlah makanan kecil, minuman ringan	24 item	
	6	Jumlah peralatan kebersihan rumah	0 item	
	7	Jumlah galon	1 item	
	8	Jumlah rokok	9 item	
	9	Jumlah pemasukan	Rp 130000	
	10	Jumlah modal	Rp 13000000	

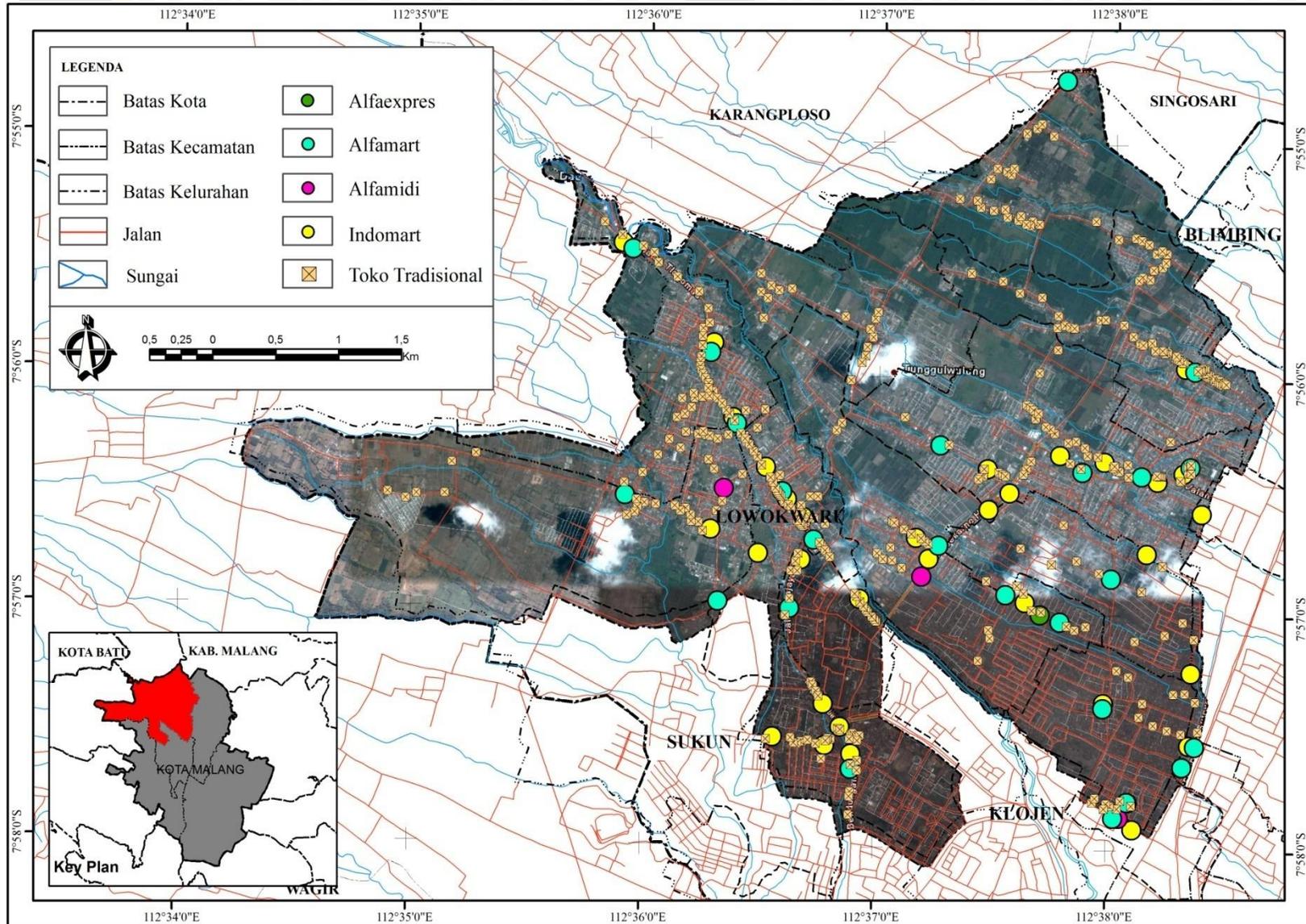
Sumber : Survey Primer, 2011



**Gambar 4. 6** Peta Persebaran Toko Tradisional  
Sumber : BPN Jawa Timur dan Bakosurtanal, *Google Earth* 2011 dan Hasil Survei 2011



**Gambar 4. 7 Foto Mapping Toko Tradisional**  
Sumber : BPN Jawa Timur dan Bakosurtanal, *Google Earth* 2011 dan Hasil Survei 2011



**Gambar 4. 8** Peta Persebaran *Minimarket* dan Toko Tradisional  
 Sumber : BPN Jawa Timur dan Bakosurtanal, *Google Earth* 2011 dan Hasil Survei 2011

### 4.2.3 Karakteristik Pengunjung *Minimarket* Kecamatan Lowokwaru

Karakteristik pengunjung di dapatkan dari survey primer yaitu jumlah pengunjung, jenis kelamin, usia, pekerjaan, tempat asal, pendapatan pengunjung, frekuensi kedatangan, jarak ke *minimarket*, waktu tempuh, barang yang dibeli, dan moda yang digunakan pengunjung.

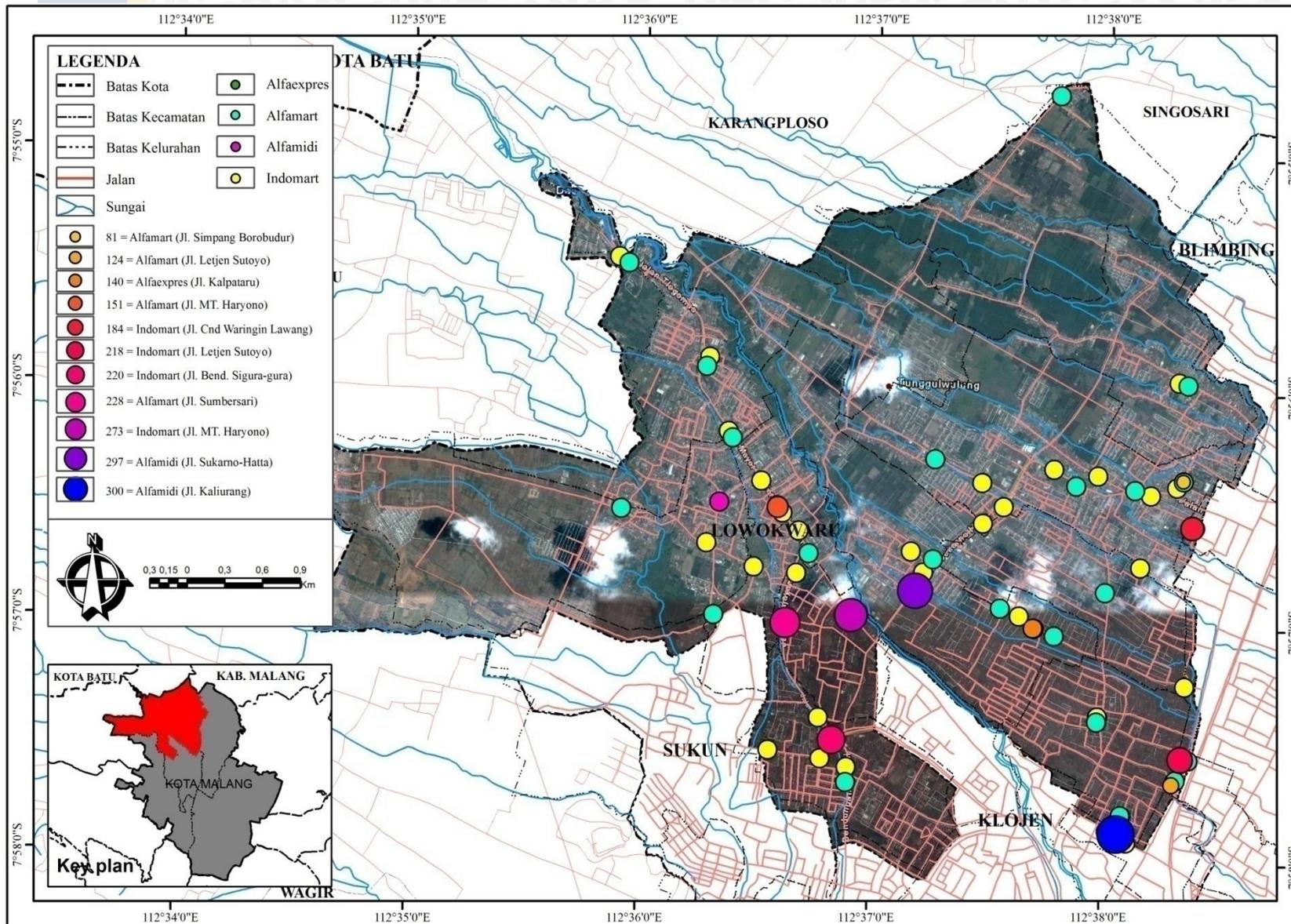
#### A. Jumlah Pengunjung

Jumlah pengunjung digunakan untuk input variabel Y (tarikan) pada penelitian ini. Jumlah pengunjung yang dihitung adalah jumlah pengunjung *minimarket* pada tiga jam puncak di setiap sampel *minimarket* dengan satuan orang/3jam. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa Alfamidi pada Jalan Kaliurang memiliki jumlah pengunjung paling besar yaitu 300 orang dan *minimarket* ini terletak pada hierarki jalan kolektor sekunder. Hal ini menunjukkan bahwa *minimarket* yang terletak di hierarki jalan tinggi belum tentu memiliki jumlah pengunjung lebih banyak daripada *minimarket* yang terletak di hierarki jalan yang lebih rendah. Pada hasil survey persebaran jumlah pengunjung dapat dilihat pada tabel 4.8 dan gambar 4.7.

**Tabel 4. 8 Jumlah Pengunjung *Minimarket***

No	<i>Minimarket</i>	Waktu	Jumlah Pengunjung (per 3 jam)
1	Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	18.20-21.20	218
2	Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	18.20-21.20	124
3	Indomaret (Jalan MT Haryono)	18.30-21.30	273
4	Alfamart (Jalan MT Haryono)	18.30-21.30	151
5	Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	18.00-21.00	297
6	Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	18.00-21.00	220
7	Alfamart (Jalan Summersari)	18.00-21.00	228
8	Alfamidi (Jalan Kaliurang)	18.00-21.00	300
9	Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	18.30-21.30	140
10	Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	12.00-15.00	184
11	Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	12.00-15.00	81

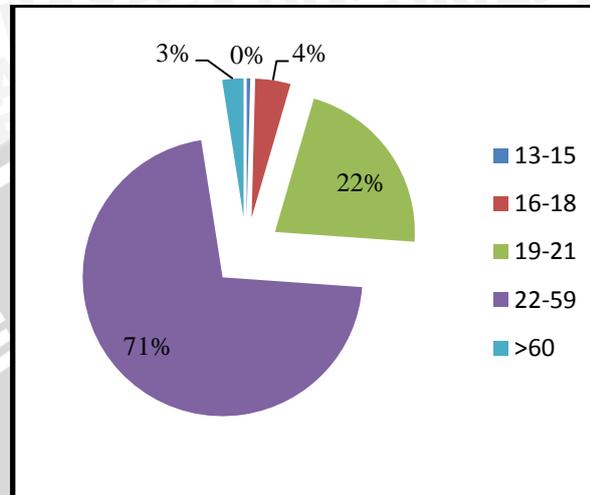
Sumber : Survey Primer, 2011



**Gambar 4. 9 Peta Jumlah Pengunjung**  
 Sumber : BPN Jawa Timur dan Bakosurtanal, *Google Earth* 2011 dan Hasil Survei 2011

### B. Usia

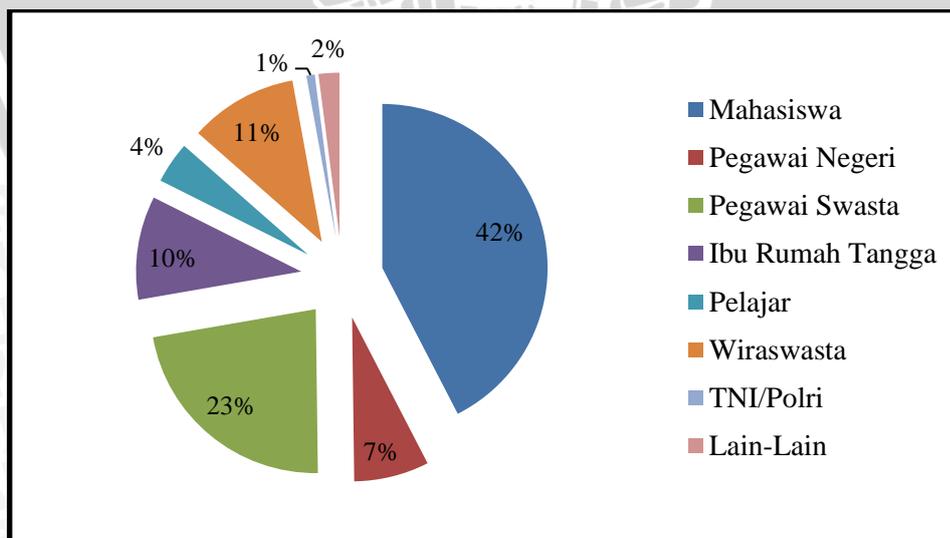
Usia pengunjung yang datang ke *minimarket* bervariasi, mulai dari usia 13 tahun sampai 73 tahun. Pengunjung *minimarket* mayoritas berusia 22-59 tahun dengan prosentase 71 %. Rentang usia 22-59 tahun termasuk dalam kategori usia produktif secara ekonomi.



Gambar 4. 10 Usia pengunjung *minimarket*

### C. Pekerjaan

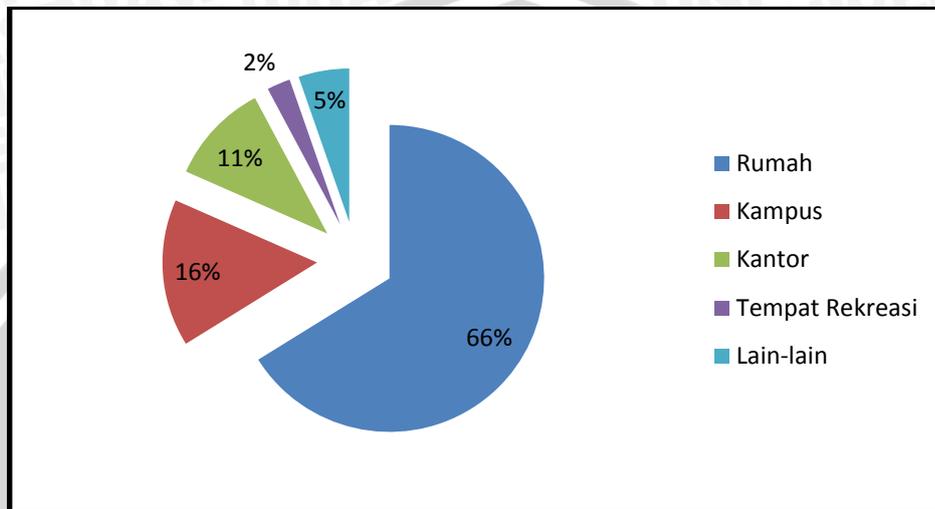
Berdasarkan hasil survey, pekerjaan pengunjung mayoritas adalah mahasiswa dengan prosentase sebesar 42%. Hal ini dikarenakan ada beberapa sampel lokasi penelitian dekat dengan guna lahan pendidikan seperti Universitas Brawijaya, Unisma, ITN Malang, dan Universitas Malang Kucacwara. Sedangkan untuk pengunjung paling sedikit adalah pengunjung yang berprofesi sebagai TNI/Polri dengan prosentase 1%.



Gambar 4. 11 Jenis pekerjaan pengunjung *minimarket*

#### D. Tempat asal

Tempat asal perjalanan pengunjung mayoritas berasal dari rumah. Hal ini dikarenakan lokasi *minimarket* terletak di guna lahan permukiman walaupun ada beberapa lokasi yang memiliki guna lahan pendidikan dan perdagangan. Untuk lokasi *minimarket* yang berada di guna lahan pendidikan dekat juga dengan permukiman yaitu kost mahasiswa.



**Gambar 4. 12 Tempat asal perjalanan pengunjung *minimarket***

#### E. Pendapatan Pengunjung

Pendapatan rata-rata pengunjung *minimarket* yang terbesar adalah pendapatan pengunjung di Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo) yaitu sebesar Rp 3.103.043,00 dan pendapatan pengunjung paling rendah adalah Indomaret (Jalan Bendungan Sigura-gura) yaitu sebesar Rp 413.043,00. Pendapatan pengunjung paling rendah di Indomaret (Jalan Bendungan Sigura-gura) karena guna lahan di sekitarnya adalah pendidikan yang sebagian besar wilayahnya berprofesi sebagai mahasiswa.

**Tabel 4. 9 Pendapatan Pengunjung**

No	<i>Minimarket</i>	Pendapatan (rupiah/bulan)
1	Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	3.103.043
2	Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	1.985.000
3	Indomaret (Jalan MT Haryono)	586.956
4	Alfamart (Jalan MT Haryono)	604.545
5	Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	1.565.909
6	Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	413.043
7	Alfamart (Jalan Sumbersari)	434.782
8	Alfamidi (Jalan Kaliurang)	1.495.455

No	Minimarket	Pendapatan (rupiah/bulan)
9	Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	1.506.818
10	Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	1.345.454
11	Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	1.031.818

Sumber : Survey Primer, 2011

#### F. Jarak ke *minimarket*

Jarak rata-rata pengunjung ke *minimarket* antara 179,13 meter sampai 1940,87 meter dari tempat asal perjalanan pengunjung. Rata-rata jarak terjauh yang di tempuh pengunjung *minimarket* adalah jarak ke *minimarket* Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo) sejauh 1940,87 meter dan rata-rata jarak terdekat yang ditempuh pengunjung *minimarket* adalah Alfamart (Jalan Sumbersari) sejauh 179,13 meter. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.10

**Tabel 4. 10 Jarak ke *minimarket***

No	Minimarket	Jarak Ke Minimarket (m)
1	Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	1940,87
2	Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	672,17
3	Indomaret (Jalan MT Haryono)	252,17
4	Alfamart (Jalan MT Haryono)	416,14
5	Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	1272,73
6	Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	467,39
7	Alfamart (Jalan Sumbersari)	179,13
8	Alfamidi (Jalan Kaliurang)	319,09
9	Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	336,36
10	Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	700
11	Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	320,45

Sumber : Survey Primer, 2011

#### G. Waktu tempuh

Waktu tempuh rata-rata pengunjung ke *minimarket* antara 5,43 menit sampai 10 menit dari tempat asal perjalanan pengunjung. Rata-rata waktu tempuh terlama pengunjung *minimarket* adalah waktu tempuh ke *minimarket* Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo) selama 10 menit dan rata-rata waktu tempuh tercepat pengunjung *minimarket* adalah waktu tempuh ke *minimarket* Indomaret (Jalan MT Haryono). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.11

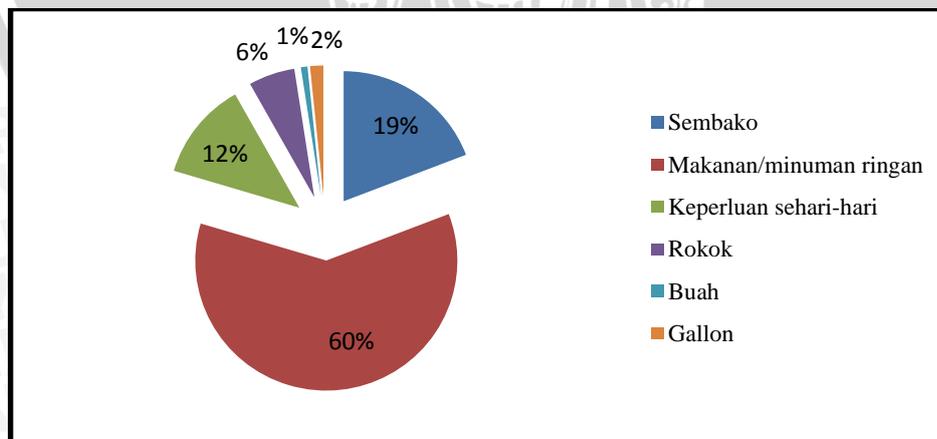
Tabel 4. 11 Waktu Tempuh

No	Minimarket	Waktu Tempuh (menit)
1	Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	10
2	Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	9,35
3	Indomaret (Jalan MT Haryono)	5,43
4	Alfamart (Jalan MT Haryono)	7,23
5	Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	9,32
6	Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	7,39
7	Alfamart (Jalan Sumbersari)	7,26
8	Alfamidi (Jalan Kaliurang)	7,27
9	Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	6,5
10	Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	8,86
11	Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	8,59

Sumber : Survey Primer, 2011

#### H. Jenis barang yang di beli

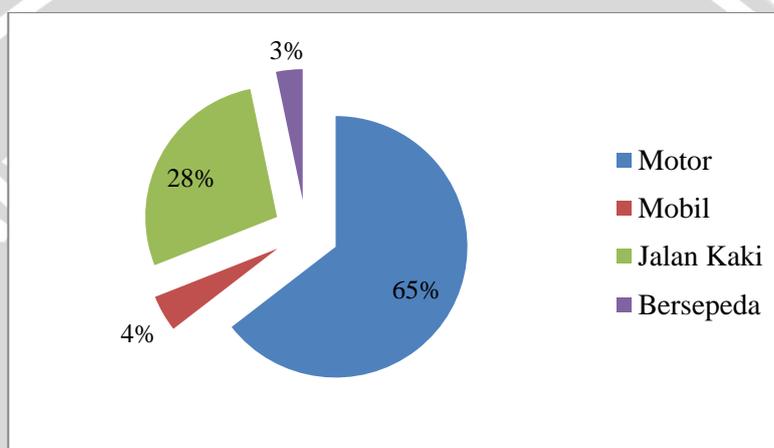
Pengunjung *minimarket* berbelanja ke *minimarket* unuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mulai dari kebutuhan bahan makanan (sembako), snack (makanan dan minuman ringan), keperluan sehari- hari (peralatan mandi), rokok, buah dan gallon. Jenis barang yang paling banyak di beli pengunjung *minimarket* adalah makanan dan minuman ringan (*snack*) dengan prosentase 60 % dan 1% untuk jenis barang buah. Buah paling sedikit dibeli oleh pengunjung karena hanya beberapa *minimarket* yang menjual buah seperti *minimarket* Alfamidi dan beberapa indomaret.



Gambar 4. 13 Jenis barang yang dibeli pengunjung *minimarket*

### I. Jenis moda yang digunakan

Moda yang digunakan pengunjung untuk mengunjungi *minimarket* beraneka ragam. Moda yang paling banyak digunakan pengunjung *minimarket* adalah motor dengan presentase 65 %, sedangkan moda yang paling sedikit digunakan pengunjung adalah sepeda dengan prosentase sebesar 3%. Pengunjung *minimarket* banyak menggunakan motor dikarenakan rata-rata jarak tempat asal perjalanan ke *minimarket* sebesar 179,13 meter sampai 1940,87 meter dengan waktu tempuh tempuh yang lebih singkat. Selain itu, adanya fasilitas farkir mendukung pengunjung untuk menggunakan motor.



Gambar 4. 14 Moda pengunjung *minimarket*

### 4.3 Analisis Validasi Pemodelan Tarikan

Jenis model tarikan yang umum digunakan yaitu model matematis dengan mengambil bentuk korelasi antara variabel bebas dan terikat. Bentuk persamaan yang nanti akan digunakan adalah persamaan regresi karena dinilai memiliki keandalan yang dapat terukur, sehingga dapat diketahui model yang dihasilkan dapat digunakan, model terbaik yang digunakan dan diketahui juga tingkat keandalannya.

#### 4.3.1 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang layak untuk dijadikan data dan sebelum dilakukan proses analisis korelasi. Dengan kandidat variabel tersebut dilakukan uji linearitas dengan syarat nilai  $\text{Sig} > \alpha$ . Uji adalah dua sisi, sehingga setiap sisi memiliki nilai tengah  $\alpha$ . Bila dipakai  $\alpha = 0,05$  maka setengah  $\alpha = 0,025$ . Faktor-faktor tarikan pergerakan pengguna *minimarket* Kecamatan Lowokwaru terbagi menjadi variabel terikat dan bebas. Variabel tarikan dan bebas yang digunakan antara lain :

### A. Variabel Terikat

Variabel terikat untuk model yang dikembangkan adalah besarnya tarikan jumlah pengunjung pada tiga jam puncak dengan satuan orang/3jam. Jam-jam puncak setiap lokasi relative berbeda

### B. Kandidat Variabel Bebas

Kandidat variabel bebas untuk model persamaan dari tarikan pergerakan pengguna *minimarket* Kecamatan Lowokwaru, pemilihannya berdasarkan pada keandalan data yang diperoleh. Kandidat variabel bebas ada 33 yaitu jam operasi *minimarket*, luas lantai *minimarket*, luas parkir *minimarket*, jumlah karyawan, jumlah barang *minimarket*, jumlah sembako di *minimarket*, jumlah peralatan mandi di *minimarket*, jumlah makanan kecil dan minuman ringan di *minimarket*, jumlah peralatan kebersihan di *minimarket*, jumlah gallon di *minimarket*, jumlah rokok di *minimarket*, jumlah majalah di *minimarket*, jumlah sayuran di *minimarket*, jumlah buah-buahan di *minimarket*, jumlah pemasukan *minimarket*, jumlah modal *minimarket*, jam operasi toko tradisional, jumlah barang di toko tradisional, jumlah sembako di toko tradisional, jumlah peralatan mandi di toko tradisional, jumlah makanan kecil dan minuman ringan di toko tradisional, jumlah peralatan kebersihan di toko tradisional, jumlah gallon di toko tradisional, jumlah rokok di toko tradisional, jumlah pemasukan toko tradisional, jumlah modal toko tradisional, jarak ke toko tradisional terdekat, pendapatan pengunjung *minimarket*, jarak ke *minimarket*, waktu tempuh ke *minimarket*, jarak ke *minimarket* terdekat, lebar jalan dan hierarki jalan.

Setelah dilakukan proses uji linearitas, variabel yang layak digunakan ada 27 variabel, tiga variabel tidak lolos uji linearitas karena nilai Sig  $< \alpha$ . Tiga variabel yang tidak lolos uji linearitas adalah X1= jam operasi *minimarket* (0,025), X13= jumlah sayuran di *minimarket* (0,010) dan X23= jumlah gallon di toko tradisional (0,0). Hasil dari uji realibilitas dapat dilihat pada tabel 4.12

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas**

	Variabel Bebas	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2 –tailed)
Y	Tarikan pengunjung	.451	.987
X1	Jam operasi <i>minimarket</i>	1.483	.025
X2	Luas lantai <i>minimarket</i>	.660	.776
X3	Luas parkir <i>minimarket</i>	.622	.834
X4	Jumlah karyawan	.837	.486
X5	Jumlah barang <i>minimarket</i>	.876	.427
X6	Jumlah sembako di <i>minimarket</i>	.570	.902
X7	Jumlah peralatan mandi di <i>minimarket</i>	.862	.447
X8	Jumlah makanan kecil dan minuman ringan di <i>minimarket</i>	.520	.950

	Variabel Bebas	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
X9	Jumlah peralatan kebersihan di <i>minimarket</i>	.812	.525
X10	Jumlah gallon di <i>minimarket</i>	1.172	.128
X11	Jumlah rokok di <i>minimarket</i>	.730	.661
X12	Jumlah majalah di <i>minimarket</i>	.575	.896
X13	jumlah sayuran di <i>minimarket</i>	1.631	.010
X14	Jumlah buah-buahan di <i>minimarket</i>	1.160	.135
X15	Jumlah pemasukan <i>minimarket</i>	.904	.387
X16	Jumlah modal <i>minimarket</i>	.855	.458
X17	Jam operasi toko tradisional	.604	.858
X18	Jumlah barang di toko tradisional	.628	.825
X19	Jumlah sembako di toko tradisional	1.027	.242
X20	Peralatan mandi di toko tradisional	.813	.524
X21	Jumlah makanan kecil dan minuman ringan di toko tradisional	.570	.901
X22	Jumlah peralatan kebersihan di toko tradisional	.884	.415
X23	Jumlah gallon di toko tradisional	-	-
X24	Jumlah rokok di toko tradisional	.778	.581
X25	Jumlah pemasukan toko tradisional	1.120	.162
X26	Jumlah modal toko tradisional	.952	.325
X27	Jarak ke toko tradisional terdekat	.955	.321
X28	Pendapatan pengunjung <i>minimarket</i>	.594	.873
X29	Jarak ke <i>minimarket</i>	.870	.436
X30	Waktu tempuh ke <i>minimarket</i>	.648	.796
X31	Jarak ke <i>minimarket</i> terdekat	.844	.475
X32	Lebar jalan	.784	.570
X33	Hierarki jalan	.713	.689

Sumber: Hasil analisis, 2012

#### 4.3.2 Analisis Korelasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan pengguna *minimarket* Kecamatan Lowokwaru dapat diketahui dengan melakukan uji hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji statistik korelasi. Hasil uji statistik korelasi dapat diketahui faktor-faktor yang sangat berpengaruh, mempunyai pengaruh sedang dan tidak mempunyai pengaruh terhadap tarikan pergerakan. Variabel terikat dan bebas yang digunakan setelah melewati uji linearitas antara lain :

##### A. Variabel Terikat

Variabel terikat untuk model yang dikembangkan adalah besarnya tarikan jumlah pengunjung pada tiga jam puncak dengan satuan orang/3jam. Jam-jam puncak setiap lokasi relative berbeda

##### B. Kandidat Variabel Bebas

Kandidat variabel bebas untuk model persamaan dari tarikan pergerakan pengguna *minimarket* Kecamatan Lowokwaru ada 30 variabel berdasarkan uji linearitas, kemudian untuk analisis korelasi pemilihannya berdasarkan pada keandalan data yang diperoleh. Oleh karena itu, kandidat variabel bebas pergerakan pengguna *minimarket* adalah luas lantai *minimarket*, luas parkir *minimarket*, jumlah karyawan,

jumlah barang *minimarket*, jumlah sembako di *minimarket*, jumlah peralatan mandi di *minimarket*, jumlah makanan kecil dan minuman ringan di *minimarket*, jumlah peralatan kebersihan di *minimarket*, jumlah gallon di *minimarket*, jumlah rokok di *minimarket*, jumlah majalah di *minimarket*, jumlah buah-buahan di *minimarket*, jumlah pemasukan *minimarket*, jumlah modal *minimarket*, jam operasi toko tradisional, jumlah barang di toko tradisional, jumlah sembako di toko tradisional, jumlah peralatan mandi di toko tradisional, jumlah makanan kecil dan minuman ringan di toko tradisional, jumlah peralatan kebersihan di toko tradisional, jumlah rokok di toko tradisional, jumlah pemasukan toko tradisional, jumlah modal toko tradisional, jarak ke toko tradisional terdekat, pendapatan pengunjung *minimarket*, jarak ke *minimarket*, waktu tempuh ke *minimarket*, jarak ke *minimarket* terdekat, lebar jalan, dan hierarki jalan

Dengan kandidat variabel tersebut dilakukan analisis korelasi untuk melihat tingkat hubungan (secara statistik) antara variabel pergerakan pengguna *minimarket* Kecamatan Lowokwaru dengan tarikan jumlah pengunjung. Nilai korelasi yang dipakai dalam variabel penentu mempunyai ukuran nilai yang berfungsi untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Kekuatan hubungan nilai korelasi dapat dilihat pada tabel 4.13

**Tabel 4. 13 Interval nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1.	KK = 0,00	Tidak ada
2.	0,00 < KK ≤ 0,199	Sangat rendah atau lemah sekali
3.	0,20 < KK ≤ 0,399	Rendah atau lemah, tapi pasti
4.	0,40 < KK ≤ 0,599	Cukup berarti atau sedang
5.	0,60 < KK ≤ 0,799	Tinggi atau kuat
6.	0,80 < KK < 1,00	Sangat tinggi atai kuat sekali, dapat diandalkan
7.	KK = 1,00	Sempurna

Sumber : Sugiyono, 2010:250

Ukuran nilai korelasi yang digunakan sebagai alat ukur mempunyai nilai minimal menyatakan bahwa interval nilai antara  $0.20 < KK \leq 0.399$  mempunyai kekuatan hubungan yang rendah atau lemah. Interval nilai antara  $0,60 < KK < 0,799$  mempunyai kekuatan hubungan tinggi atau kuat dan  $0,80 < KK < 1,00$  memiliki hubungan sangat kuat. Serta jika nilai  $\text{Sig} < \alpha \rightarrow H_0$  ditolak, maka kedua variabel tersebut berpengaruh dan nilai  $\text{Sig} > \alpha \rightarrow H_0$  diterima, maka kedua variabel tersebut tidak saling berpengaruh. Uji adalah dua sisi, sehingga setiap sisi memiliki nilai setengah  $\alpha$ . Bila dipakai  $\alpha = 0.05$  maka setengah  $\alpha$  adalah 0.025. Hasil dari perhitungan uji statistik korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat tarikan pengunjung dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Korelasi Tarikan Pergerakan Pengguna *Minimarket* Kecamatan Lowokwaru

			Tarikan pengunjung (Y)
Y	Tarikan pengunjung	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	1  11
X2	Luas Lantai	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	.830 .002 11
X3	Luas parkir <i>minimarket</i>	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	.771 .005 11
X4	Jumlah karyawan <i>minimarket</i>	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	.825 .002 .11
X5	Jumlah barang <i>minimarket</i>	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	.845 .001 11
X6	Jumlah sembako <i>minimarket</i>	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	.050 .884 11
X7	Jumlah peralatan mandi <i>minimarket</i>	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	.372 .260 11
X8	Jumlah makanan dan minuman ringan <i>minimarket</i>	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	.862 .001 11
X9	Jumlah peralatan kebersihan <i>minimarket</i>	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	.838 .001 11
X10	Jumlah gallon <i>minimarket</i>	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	.401 .221 11
X11	Jumlah rokok <i>minimarket</i>	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	-.084 .805 11
X12	Jumlah majalah <i>minimarket</i>	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	-.153 .653 11
X13	Jumlah buah <i>minimarket</i>	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	.777 .005 11
X15	Jumlah pemasukan <i>minimarket</i>	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	.604 .049 11
X16	Jumlah modal <i>minimarket</i>	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	.540 .086 11
X17	Jam operasi toko	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	.058 .865 11
X18	Jumlah barang toko	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	-.051 .882 11
X19	Jumlah sembako toko	Pearson Correlation Sig.(2-tailed) N	-.131 .702 11
X20	Jumlah peralatan mandi toko	Pearson Correlation	-.229

			Tarikan pengunjung (Y)
		Sig.(2-tailed)	.499
		N	11
<b>X21</b>	Jumlah makanan dan minuman ringan toko	Pearson Correlation	-.082
		Sig.(2-tailed)	.810
		N	11
<b>X22</b>	Jumlah peralatan kebersihan toko	Pearson Correlation	.130
		Sig.(2-tailed)	.703
		N	11
<b>X24</b>	Jumlah rokok toko	Pearson Correlation	.171
		Sig.(2-tailed)	.616
		N	11
<b>X25</b>	Jumlah pemasukan toko tradisional	Pearson Correlation	.021
		Sig.(2-tailed)	.951
		N	11
<b>X26</b>	Jumlah modal toko	Pearson Correlation	-.100
		Sig.(2-tailed)	.770
		N	11
<b>X27</b>	Jarak ke toko tradisional terdekat	Pearson Correlation	-.154
		Sig.(2-tailed)	.652
		N	11
<b>X28</b>	Pendapatan pengunjung	Pearson Correlation	-.026
		Sig.(2-tailed)	.940
		N	11
<b>X29</b>	Jarak ke <i>minimarket</i>	Pearson Correlation	.187
		Sig.(2-tailed)	.582
		N	11
<b>X30</b>	Waktu tempuh	Pearson Correlation	-.185
		Sig.(2-tailed)	.586
		N	11
<b>X31</b>	Jarak ke <i>minimarket</i> terdekat	Pearson Correlation	.346
		Sig.(2-tailed)	.297
		N	11
<b>X32</b>	Lebar jalan	Pearson Correlation	.331
		Sig.(2-tailed)	.320
		N	11
<b>X33</b>	Hierarki jalan	Pearson Correlation	.177
		Sig.(2-tailed)	.603
		N	11

Sumber: Hasil analisis, 2012

Berdasarkan pada uji korelasi hubungan antara variabel terikat (tarikan pergerakan) dan kandidat dari ke-30 variabel bebas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang memiliki hubungan dengan variabel terikat antara lain variabel luas lantai *minimarket* (X2), luas parkir *minimarket* (X3), jumlah karyawan *minimarket* (X4), jumlah barang *minimarket* (X5), jumlah makanan dan minuman ringan *minimarket* (X8), jumlah peralatan kebersihan *minimarket* (X9), jumlah buah *minimarket* (X13), dan jumlah pemasukan *minimarket* (X15). Kedelapan variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat dikarenakan nilai  $\text{Sig} < \alpha \rightarrow$

$H_0$  ditolak, sehingga kedua variabel tersebut berpengaruh. Ada tiga variabel yang memiliki nilai koefisien korelasi berkisar antara 0.60-0,799 dimana hubungan untuk nilai interval ini adalah memiliki korelasi kuat. Sedangkan, empat variabel memiliki nilai koefisien korelasi 0,8-1 dimana hubungan untuk interval ini adalah kuat. Kedelapan variabel yang memiliki korelasi dengan variabel bebas ini nantinya yang akan digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu regresi.

#### 4.3.3 Analisis Model Tarikan

Pemodelan untuk pembahasan ini menggunakan analisis regresi menggunakan metode stepwise. Analisis regresi metode stepwise adalah melihat variabel yang korelasinya tinggi sebelumnya dilakukan uji regresi linier sederhana yang nilainya signifikan maka lulus tahap berikutnya, kemudian variabel yang masuk adalah variabel yang korelasi parsialnya tertinggi dan signifikan. Berikut ini adalah langkah-langkah pemodelan pergerakan pengguna *minimarket* dengan analisis regresi metode stepwise :

1. Berdasarkan hasil uji korelasi pearson, variabel bebas yang memiliki korelasi tertinggi yaitu jumlah makanan dan minuman ringan *minimarket* ( $X_8$ ) sebesar 0,862. Variabel  $X_8$  ini dimasukkan ke dalam model pertama dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil perhitungan analisis regresi untuk melihat signifikansi terhadap variabel terikatnya dapat dilihat pada tabel 4.15.

**Tabel 4. 15 Signifikansi Regresi Tahap Pertama**

No	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std.Error	Beta	
1.	(Constant)	-5.011	42.146		.908
	Jumlah makanan dan Minuman ringan <i>minimarket</i> ( $X_8$ )	1.529	.300	.862	.001

Sumber: Hasil Analisis 2012

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_8$  adalah .001 yang berarti nilai ini  $< 0.05$ , sehingga variabel ini dapat dimasukkan ke dalam model.

2. Tahap kedua adalah mencari variabel lain yang dapat dimasukkan ke dalam model dengan uji korelasi parsial. Dimana variabel  $X_8$  menjadi variabel kontrol dan variabel lain yang diuji adalah variabel luas lantai *minimarket* ( $X_2$ ), luas parkir *minimarket* ( $X_3$ ), jumlah karyawan *minimarket* ( $X_4$ ), jumlah barang *minimarket* ( $X_5$ ), jumlah peralatan kebersihan *minimarket* ( $X_6$ ), jumlah buah *minimarket* ( $X_{13}$ ), dan jumlah pemasukan *minimarket* ( $X_{15}$ ).

Tabel 4. 16 Korelasi Pearson Tahap Pertama

Control Variabels		Tarikan pengunjung	
Jumlah makanan dan minuman ringan	Tarikan Pengunjung	Correlation	1.000
		Significance (2-tailed)	.
<i>minimarket</i> (X <sub>8</sub> )	Luas lantai <i>minimarket</i> (X <sub>2</sub> )	Correlation	.690
		Significance (2-tailed)	.027
	Luas parkir <i>minimarket</i> (X <sub>3</sub> )	Correlation	.294
		Significance (2-tailed)	.409
	Jumlah karyawan <i>minimarket</i> (X <sub>4</sub> )	Correlation	.468
		Significance (2-tailed)	.173
	Jumlah barang <i>minimarket</i> (X <sub>5</sub> )	Correlation	.226
		Significance (2-tailed)	.530
	Jumlah peralatan kebersihan rumah <i>minimarket</i> (X <sub>9</sub> )	Correlation	.553
		Significance (2-tailed)	.097
	Jumlah buah <i>minimarket</i> (X <sub>13</sub> )	Correlation	.773
		Significance (2-tailed)	.009
	Jumlah pemasukan <i>minimarket</i> (X <sub>15</sub> )	Correlation	.204
		Significance (2-tailed)	.572

Sumber: Hasil Analisis 2012

Berdasarkan tabel 4.16, diketahui bahwa variabel yang memiliki korelasi tertinggi dengan variabel kontrol X<sub>8</sub> dan terhadap tarikan adalah variabel X<sub>13</sub>, sehingga proses berikutnya untuk pengujian model adalah dengan memasukkan variabel X<sub>13</sub> ke dalam analisis regresi.

- Tahap ketiga adalah memasukkan variabel X<sub>8</sub> dan X<sub>13</sub> ke dalam model regresi untuk menguji signifikansi terhadap variabel terikatnya, dan didapatkan hasil perhitungan pada tabel 4.17

Tabel 4. 17 Signifikasi Regresi Tahap Kedua

No	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Sig
		B	Std. Error		
1.	(Constant)	22.513	29.240		.466
	Jumlah makanan dan Minuman ringan <i>minimarket</i> (X <sub>8</sub> )	1.116	.235	.629	0.001
2.	Jumlah buah <i>minimarket</i> (X <sub>13</sub> )	10.742	3.114	.456	0.009

Sumber: Hasil Analisis 2012

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_8=0.001$  dan variabel  $X_{13}=0.009$  yang berarti kedua variabel memiliki nilai  $\text{sig} < 0.05$ , sehingga variabel ini dapat dimasukkan ke dalam model. Variabel yang tersisa akan dimasukkan ke proses selanjutnya yaitu uji korelasi parsial. Variabel yang tersisa adalah luas lantai *minimarket* ( $X_2$ ), luas parkir *minimarket* ( $X_3$ ), jumlah karyawan *minimarket* ( $X_4$ ), jumlah barang *minimarket* ( $X_5$ ), jumlah peralatan kebersihan *minimarket* ( $X_9$ ), dan jumlah pemasukan *minimarket* ( $X_{15}$ ) dimana variabel  $X_8$  dan  $X_{13}$  dijadikan variabel kontrol.

4. Tahap keempat adalah memasukkan variabel yang tersisa yaitu luas lantai *minimarket* ( $X_2$ ), luas parkir *minimarket* ( $X_3$ ), jumlah karyawan *minimarket* ( $X_4$ ), jumlah barang *minimarket* ( $X_5$ ), jumlah peralatan kebersihan *minimarket* ( $X_9$ ), dan jumlah pemasukan *minimarket* ( $X_{15}$ ) dimana variabel  $X_8$  dan  $X_{13}$  dijadikan variabel kontrol.

**Tabel 4. 18 Korelasi Pearson Tahap Kedua**

Control Variabels	Tarikan Pengunjung	Correlation	Significance (2-tailed)
Jumlah makanan dan minuman ringan	Tarikan Pengunjung	1.000	.
<i>minimarket</i> ( $X_8$ ) dan jumlah buah <i>minimarket</i> ( $X_{13}$ )	Luas lantai <i>minimarket</i> ( $X_2$ )	.255	.509
	Luas parkir <i>minimarket</i> ( $X_3$ )	-.099	.800
	Jumlah karyawan <i>minimarket</i> ( $X_4$ )	-.060	.879
	Jumlah barang <i>minimarket</i> ( $X_5$ )	-.321	.400
	Jumlah peralatan kebersihan rumah <i>minimarket</i> ( $X_9$ )	-.115	.767
	Jumlah pemasukan <i>minimarket</i> ( $X_{15}$ )	-.306	.423

Sumber: Hasil Analisis 2012

Berdasarkan tabel 4.18, diketahui bahwa variabel yang memiliki korelasi tertinggi dengan variabel kontrol  $X_8$  dan  $X_{13}$  serta terhadap tarikan adalah variabel Jumlah barang *minimarket* ( $X_5$ ), sehingga proses berikutnya untuk

pengujian model adalah dengan memasukkan variabel  $X_3$  ke dalam analisis regresi. Pada proses korelasi parsial ini untuk koefisien korelasi tidak melihat negatif atau positif tetapi melihat angka tertinggi.

- Tahap kelima adalah memasukkan variabel  $X_5$ ,  $X_8$  dan  $X_{13}$  ke dalam model regresi untuk menguji signifikansi terhadap variabel terikatnya, dan didapatkan hasil perhitungan pada tabel 4.19

**Tabel 4. 19 Signifikansi Regresi Tahap Ketiga**

No	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig
		B	Std.Error	Beta	
1.	(Constant)	36.260	33.520		.915
	Jumlah makanan dan Minuman ringan <i>minimarket</i> ( $X_8$ )	1.602	.591	.903	.003
2.	Jumlah buah <i>minimarket</i> ( $X_{13}$ )	12.453	3.685	.529	.004
3.	Jumlah barang <i>minimarket</i> ( $X_5$ )	-.342	.381	-.333	.400

Sumber: Hasil Analisis 2012

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_5$  adalah 0.400 yang berarti nilai ini  $>0.05$ , sehingga variabel ini tidak dapat dimasukkan ke dalam model, sehingga variabel  $X_5$  dikeluarkan dengan model begitu juga dengan variabel yang tersisa lainnya. Dengan begitu maka proses mencari variabel yang dapat dimasukkan ke dalam model dihentikan.

- Langkah terakhir dalam metode stepwise adalah dengan menentukan model yang telah terbentuk dengan variabel  $X_8$  dan  $X_{13}$ . Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4. 20

**Tabel 4. 20 Koefisien Model Analisis Regresi Metode Stepwise**

No	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	R	R Square	Adjusted R Squared
		B	Std.Error	Beta			
1.	(Constant)	-5.011	42.146		.862	.743	.714
	Jumlah makanan dan Minuman ringan <i>minimarket</i> ( $X_8$ )	1.529	.300	.862			
2.	(Constant)	22.513	29.445		.947	.897	.871
	Jumlah makanan dan Minuman ringan <i>minimarket</i> ( $X_8$ )	1.116	.235	.629			
	Jumlah buah <i>minimarket</i> ( $X_{13}$ )	10.742	3.114	.456			

Sumber: Hasil Analisis 2012

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui bahwa berdasarkan tahapan regresi linier berganda metode stepwise, di dapatkan bentuk model persamaan yang signifikan yaitu :

$$Y = 22.513 + 1.116 (X_8) + 10.742 (X_{13}) \quad \text{dengan } R^2 = 0.897$$

Y = variabel terikat jumlah pengunjung (orang/3jam)

Nilai a = 22.513 (konstanta)

Nilai  $X_8$  = 1.116 (jumlah item makanan dan minuman ringan *minimarket*)

Nilai  $X_{13}$  = 10.742 (jumlah item buah *minimarket*)

$R^2$  (koefisien determinasi) = 0.897 yang artinya variabel jumlah item makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah *minimarket* dapat menerangkan variabilitas 89,7 % dari variabel rata-rata pergerakan pengunjung. Berdasarkan model regresi diatas dapat diartikan bahwa nilai a (konstanta) sebesar 22.513 besarnya nilai perkiraan atau ramalan, jika variabel bebas tidak diperhatikan, maka tarikan pergerakan pengguna *minimarket* selama tiga jam puncak sebesar 23 orang. Nilai variabel bebas  $X_8$  dan  $X_{13}$  (jumlah item makanan dan minuman ringan dan item buah) dapat diartikan bahwa setiap penambahan jumlah item barang tersebut akan menambah jumlah pengunjung *minimarket*.

Berdasarkan analisis regresi metode stepwise didapatkan model yang mempengaruhi jumlah tarikan pergerakan yaitu jumlah item makanan dan minuman ringan *minimarket* dan jumlah item buah *minimarket*. Berikut ini adalah perhitungan Y residual antara Y eksisting dengan Y eksisting model.

**Tabel 4. 21 Perhitungan Y Residual**

<i>Minimarket</i>	Yeks	Y eks model	Yresidual
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	218	242	24
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	161	37
Indomaret (Jalan MT Haryono)	273	232	-41
Alfamart (Jalan MT Haryono)	151	181	30
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	297	310	13
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	220	212	-8
Alfamart (Jalan Summersari)	228	207	-21
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	300	291	-9
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	140	139	-1
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	184	176	-8
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	81	79	-2

Sumber: Hasil Analisis 2012

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada kondisi eksisting jumlah tarikan pengunjung berbeda-beda tiap *minimarket*nya. Untuk jumlah rata-rata antara eksisting dan model ada penambahan yaitu tarikan eksisting 201 orang dan model sebesar 203

orang. Untuk rata-rata jumlah residual adalah sebesar 1. Pertambahan yang terjadi dari Y eksisteng ke Y eksisting model adalah 9,4 %. Ada perbedaan nilai eksisting dan model, karena nilai tidak berbeda jauh sehingga dapat dikatakan model tidak berpengaruh besar.

#### 4.4 Analisis Sensitivitas

Sensitivitas digunakan untuk mengetahui seberapa sensitif suatu keputusan terhadap perubahan faktor-faktor atau parameter-parameter yang mempengaruhinya. Analisis ini memberikan gambaran sejauh mana suatu keputusan akan cukup kuat berhadapan dengan perubahan faktor-faktor atau parameter-parameter yang mempengaruhinya. Nilai-nilai parameter biasanya diestimasikan besarnya maka nilai-nilai tersebut mungkin lebih besar atau lebih kecil dari hasil estimasi yang diperoleh atau berubah pada saat-saat tertentu. Perubahan-perubahan yang terjadi pada nilai parameter tentunya akan mengakibatkan perubahan-perubahan pula pada tingkat output atau hasil yang ditunjukkan oleh suatu alternatif. Perubahan-perubahan tingkat output atau hasil memungkinkan keputusan akan berubah dari suatu alternatif ke alternatif lainnya. Apabila berubahnya faktor-faktor atau parameter-parameter tadi akan mengakibatkan berubahnya suatu keputusan maka keputusan tersebut dikatakan sensitif terhadap perubahan nilai parameter-parameter atau faktor-faktor tersebut

Berdasarkan Utami,(2010) bahwa barang dagangan yang baru mendorong pelanggan untuk berkunjung lebih sering ke toko karena mereka melihat barang baru. Ritel memesan sedikit barang dagangan berarti akan memesan dengan frekuensi yang lebih sering, sehingga pasokan barang dagangan lebih kecil dari resiko kerusakan. Barang dagangan baru lebih mudah terjual daripada barang dagangan yang lama dan cacat karena lama membuat barang dagangan tidak laku. Selain itu, variasi, keberagaman dan ketersediaan produk menjadi hal yang paling penting di mata pelanggan. Ketika ritel berencana untuk menambah keberagaman yang cukup untuk menambah keberagaman adalah ketersediaan produk. Perlu diperhatikan bahwa ketersediaan produk menentukan presentasi permintaan pasar. Secara umum, ritel harus menawarkan keberagaman yang cukup untuk memuaskan kebutuhan dan harapan pelanggan, tetapi tidak terlalu banyak sehingga membingungkan mereka. Fungsi penting dari ritel adalah memberikan seleksi secara hati-hati tentang barang dagangan yang memenuhi kebutuhan dari target pelanggan mereka. Selain itu, merek juga mempengaruhi keyakinan pelanggan atas keputusan yang dibuat untuk membeli barang dagangan di suatu ritel.

Skenario atau alternatif sensitivitas yang dilakukan berdasarkan pada :

1. Barang dagangan atau item yang baru
2. Item yang dipesan dengan jumlah yang sedikit tetapi dengan frekuensi pemesanan yang sering.
3. Barang dagangan baru lebih mudah terjual daripada barang dagangan yang lamadan cacat
4. Barang dagangan atau item harus beragam.
5. Keberagaman merek atau item barang yang dijual mempengaruhi keputusan belanja pelanggan.

Berdasarkan ketentuan di atas maka skenario atau alternatif yang digunakan adalah penambahan jumlah item sebanyak 1 % sampai dengan 10 % serta penambahan item buah sebanyak 1 item. Hal ini dilakukan untuk melihat besarnya jumlah tarikan pengunjung mulai dari penambahan jumlah item kecil hingga besar. Jumlah tarikan yang dihasilkan adalah pergerakan orang per 3 jam. Tidak ada batasan minimal dan maksimal untuk penambahan item, hanya saja untuk *minimarket* batasan jumlah item disesuaikan dengan jumlah lantai maksimal yang telah diatur pada PP no 112 tahun 2007 yaitu sebesar 400 m<sup>2</sup>.

#### **A. Pertambahan jumlah item sebanyak 1% sampai dengan 10%**

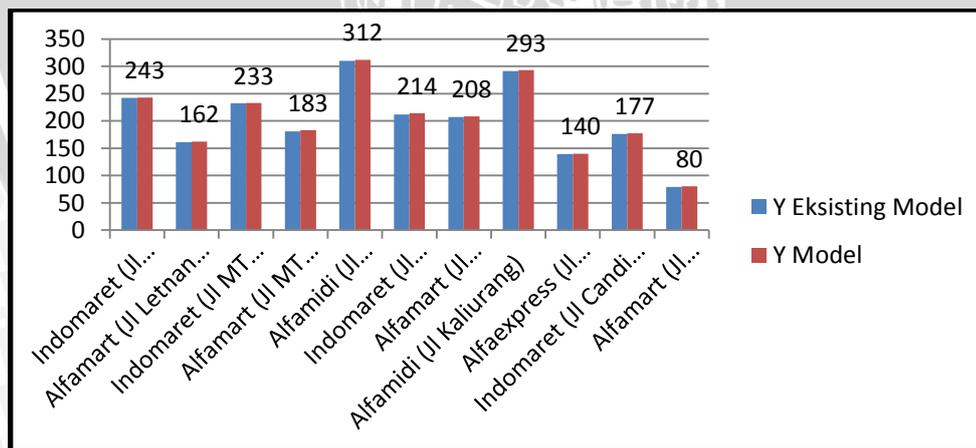
1. Adanya penambahan jumlah item 1%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan jumlah item buah.

Jika ada penambahan jumlah item 1%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Perbedaan nilai tarikan eksisting model dengan model tidak berbeda jauh maka model tidak berpengaruh besar. Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 1% adalah 204 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4. 22 Perhitungan Analisis Sensitivitas 1%**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 1% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 1% dari jumlah item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	130	7	243
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	125	0	162
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	150	4	233
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	143	0	183
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	202	6	312
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	122	5	123	5	214
Alfamart (Jalan Sumbersari)	165	0	167	0	208
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	185	6	293
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	105	0	140
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	119	2	177
Alfamart (Jalan Simpang B orobudur)	51	0	52	0	80

Sumber: Hasil Analisis 2012

**Gambar 4. 15 Diagram Perbandingan Tarikan Pengunjung Eksisiting Model dan Model dengan skenario 1%**

2. Adanya penambahan jumlah item 2%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan jumlah item buah

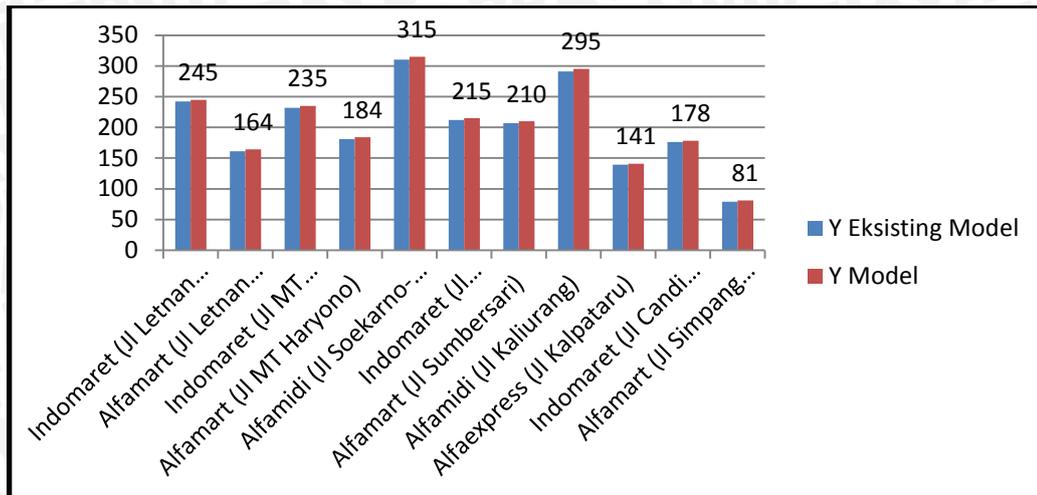
Jika ada penambahan jumlah item 2 %, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada

beberapa *minimarket* bertambah. Perbedaan nilai tarikan eksisting model dengan model tidak berbeda jauh maka model tidak berpengaruh besar. Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 2% adalah 206 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4. 23 Perhitungan Analisis Sensitivitas 2%**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 2% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 2% dari jumlah item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	132	7	245
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	126	0	164
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	152	4	235
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	145	0	184
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	204	6	315
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	122	5	124	5	215
Alfamart (Jalan Sumbersari)	165	0	168	0	210
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	187	6	295
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	106	0	141
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	120	2	178
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	51	0	52	0	81

Sumber: Hasil Analisis 2012



**Gambar 4.16 Diagram Perbandingan Tarikan Pengunjung Eksisting Model dan Model dengan skenario 2%**

- Adanya penambahan jumlah item 3%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan jumlah item buah.

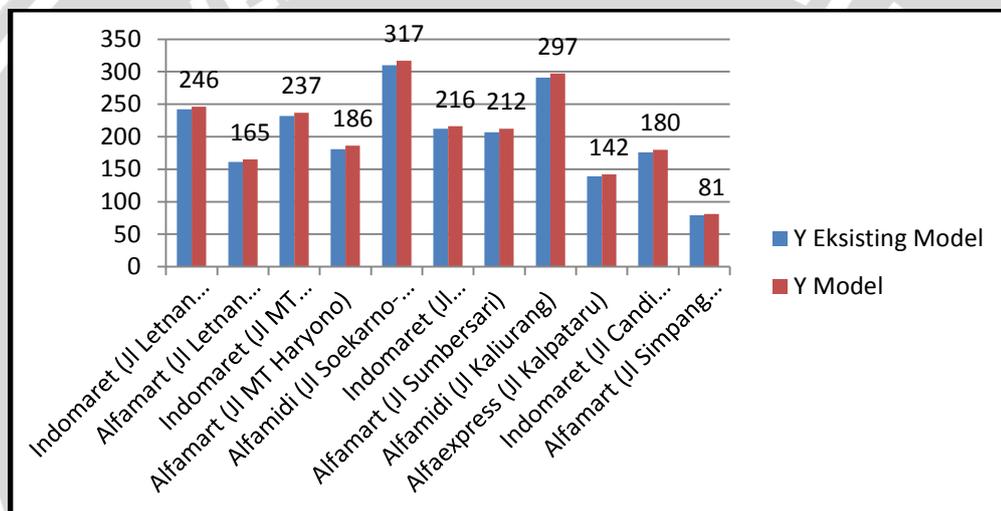
Jika ada penambahan jumlah item 3%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Perbedaan nilai tarikan eksisting model dengan model tidak berbeda jauh maka model tidak berpengaruh besar. Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 3% adalah 207 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4.24 Perhitungan Analisis Sensitivitas 3%**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 3% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 3% dari jumlah item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	133	7	246
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	128	0	165
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	153	4	237
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	146	0	186
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	206	6	317
Indomaret (Jalan Bendungan sigurgura)	122	5	126	5	216

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 3% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 3% dari jumlah item buah	Y model (orang/3jam)
Alfamart (Jalan Sumpersari)	165	0	170	0	212
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	188	6	297
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	107	0	142
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	122	2	180
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	51	0	53	0	81

Sumber: Hasil Analisis 2012



**Gambar 4.17 Diagram Perbandingan Tarikan Pengunjung Eksisting Model dan Model dengan skenario 3%**

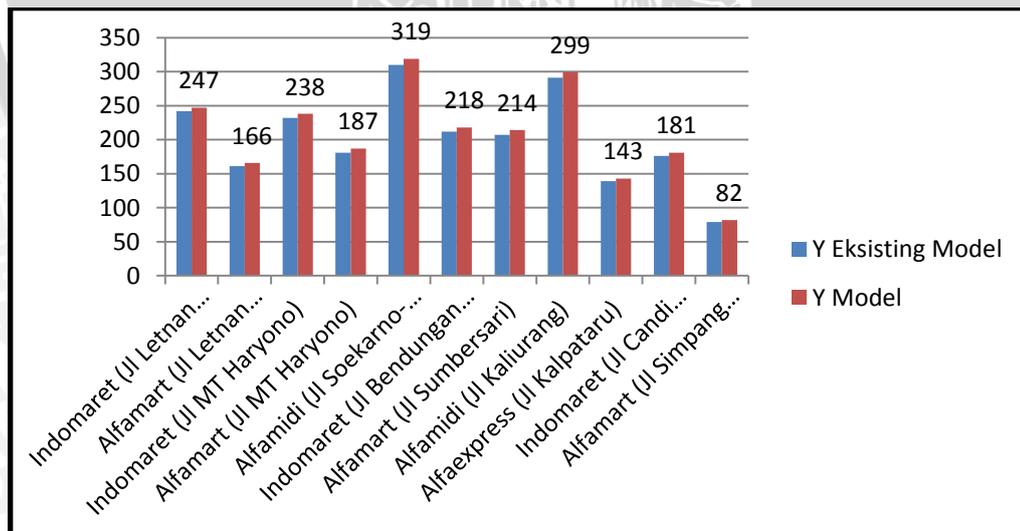
4. Adanya penambahan jumlah item 4%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan jumlah item buah.

Jika ada penambahan jumlah item 4%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 4% adalah 209 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

Tabel 4. 25 Perhitungan Analisis Sensitivitas 4%

Minimarket	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 4% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 4% dari jumlah item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	134	7	247
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	129	0	166
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	155	4	238
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	148	0	187
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	208	6	319
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	122	5	127	5	218
Alfamart (Jalan Sumbersari)	165	0	172	0	214
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	190	6	299
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	108	0	143
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	123	2	181
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	51	0	53	0	82

Sumber: Hasil Analisis 2012



Gambar 4. 18 Diagram Perbandingan Tarikan Pengunjung Eksisting Model dan Model dengan skenario 4%

5. Adanya penambahan jumlah item 5%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan jumlah item buah.

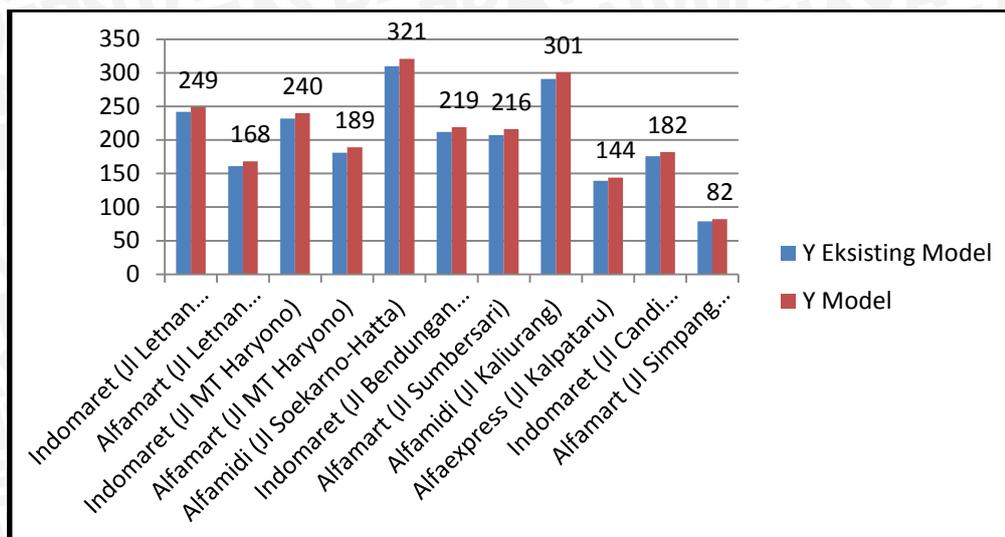
Jika ada penambahan jumlah item 5%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 5% adalah 210 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4. 26 Perhitungan Analisis Sensitivitas 5%**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 5% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 5% dari jumlah item buah	Y model
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	135	7	249
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	130	0	168
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	156	4	240
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	149	0	189
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	210	6	321
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	122	5	128	5	219
Alfamart (Jalan Sumpersari)	165	0	173	0	216
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	192	6	301
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	109	0	144
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	124	2	182
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	51	0	54	0	82

Sumber: Hasil Analisis 2012

Berikut ini adalah gambar diagram perbandingan antara tarikan eksisting dan analisis Sensitivitas.



**Gambar 4.19 Diagram Perbandingan Tarikan Pengunjung Eksisting Model dan Model dengan skenario 5%**

6. Adanya penambahan jumlah item 6%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan jumlah item buah

Jika ada penambahan jumlah item 6%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 6% adalah 212 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

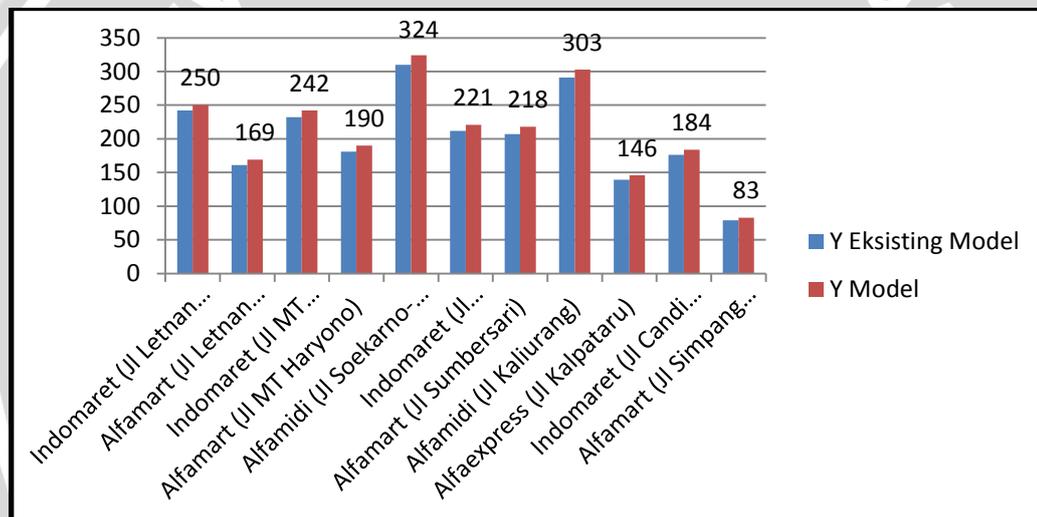
**Tabel 4.27 Perhitungan Analisis Sensitivitas 6%**

Minimarket	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 6% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 6% dari jumlah item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	137	7	250
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	131	0	169
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	158	4	242
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	151	0	190
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	212	6	324
Indomaret (Jalan Bendungan)	122	5	127	5	221



<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 6% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 6% dari jumlah item buah	Y model (orang/3jam)
sigura-gura)					
Alfamart (Jalan Sumbersari)	165	0	172	0	218
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	190	6	303
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	108	0	146
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	123	2	184
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	51	0	53	0	83

Sumber: Hasil Analisis 2012



**Gambar 4. 20 Diagram Perbandingan Tarikan Pengunjung Eksisting Model dan Model dengan skenario 6%**

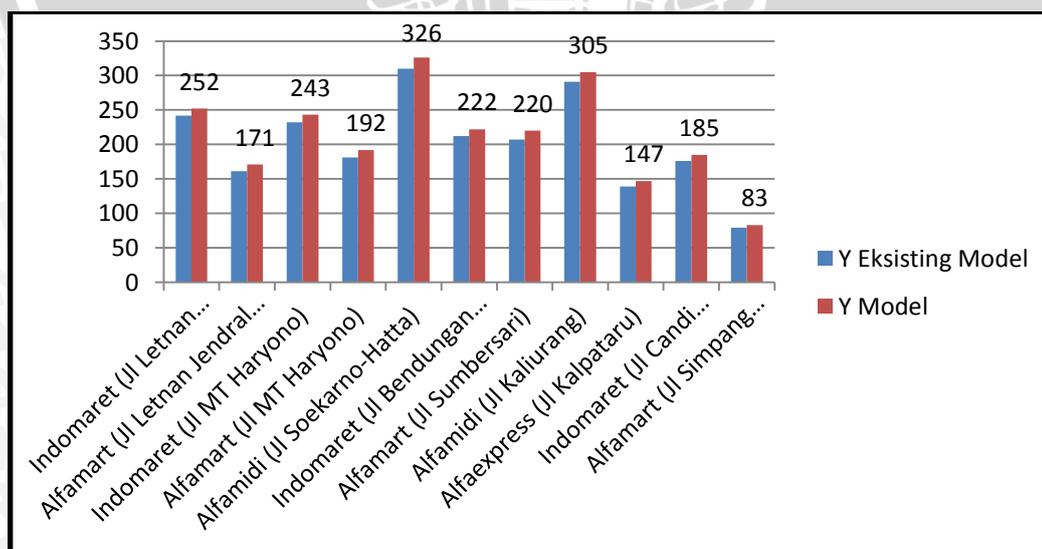
7. Adanya penambahan jumlah item 7%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan jumlah item buah.

Jika ada penambahan jumlah item 7%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 7% adalah 213 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4. 28 Perhitungan Analisis Sensitivitas 7%**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 7% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 7% dari jumlah item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	138	7	252
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	133	0	171
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	159	4	243
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	152	0	192
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	214	6	326
Indomaret (Jalan Bendungan sigurgura)	122	5	131	5	222
Alfamart (Jalan Sumbersari)	165	0	177	0	220
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	196	6	305
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	111	0	147
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	126	2	185
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	51	0	55	0	83

Sumber: Hasil Analisis 2012



**Gambar 4. 21 Diagram Perbandingan Tarikan Pengunjung Eksisiting Model dan Model dengan skenario 7%**

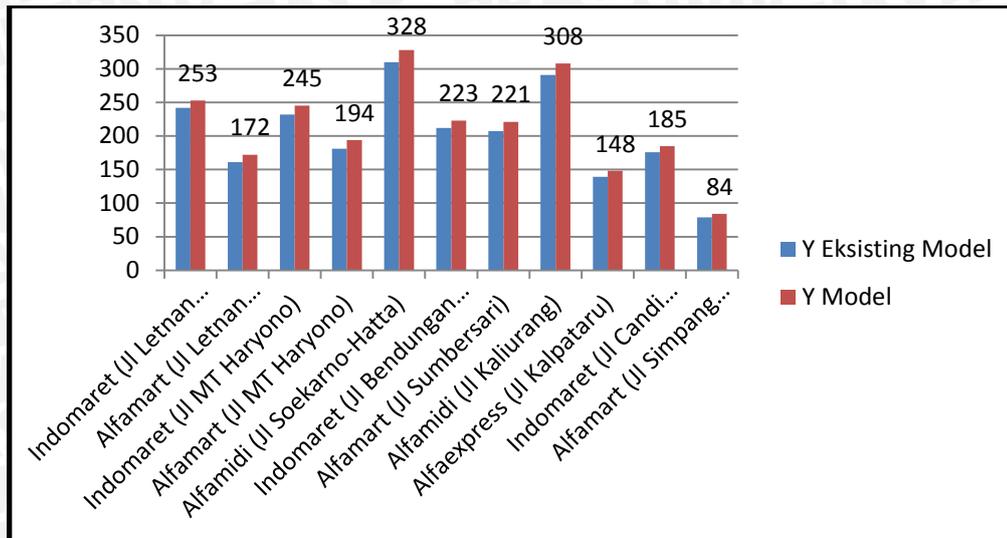
8. Adanya penambahan jumlah item 8%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan jumlah item buah

Jika ada penambahan jumlah item 8%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 8% adalah 215 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4. 29 Perhitungan Analisis Sensitivitas 8%**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 8% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 8% dari jumlah item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	139	7	253
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	134	0	172
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	161	4	245
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	153	0	194
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	216	6	328
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	122	5	132	5	223
Alfamart (Jalan Sumbersari)	165	0	178	0	221
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	198	6	308
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	112	0	148
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	127	2	185
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	51	0	55	0	84

Sumber: Hasil Analisis 2012



**Gambar 4. 22 Diagram Perbandingan Tarikan Pengunjung Eksisiting Model dan Model dengan skenario 8%**

9. Adanya penambahan jumlah item 9%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan jumlah item buah

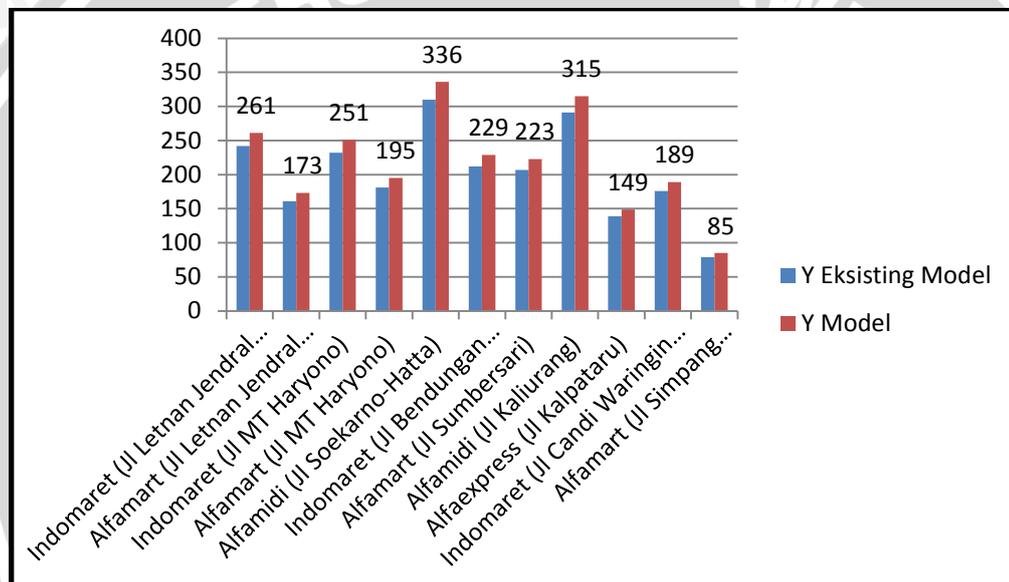
Jika ada penambahan jumlah item 9%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Perbedaan nilai tarikan eksisting model dengan model tidak berbeda jauh maka model tidak berpengaruh besar. Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 9% adalah 219 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4. 30 Perhitungan Analisis Sensitivitas 9%**

Minimarket	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 9% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 9% dari jumlah item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	141	8	261
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	135	0	173
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	162	4	251
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	152	0	195
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	218	7	336
Indomaret (Jalan Bendungan Suro)	122	5	133	5	229

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 9% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 9% dari jumlah item buah	Y model (orang/3jam)
sigura-gura)					
Alfamart (Jalan Sumbersari)	165	0	180	0	223
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	199	7	315
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	113	0	149
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	129	2	189
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	51	0	56	0	85

Sumber: Hasil Analisis 2012



**Gambar 4.23 Diagram Perbandingan Tarikan Pengunjung Eksisting Model dan Model dengan skenario 9%**

10. Adanya penambahan jumlah item 10%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan jumlah item buah.

Jika ada penambahan jumlah item 10%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah akan menyebabkan jumlah tarikan pada masing-masing *minimarket* ada yang bertambah. Berikut ini adalah perhitungannya:

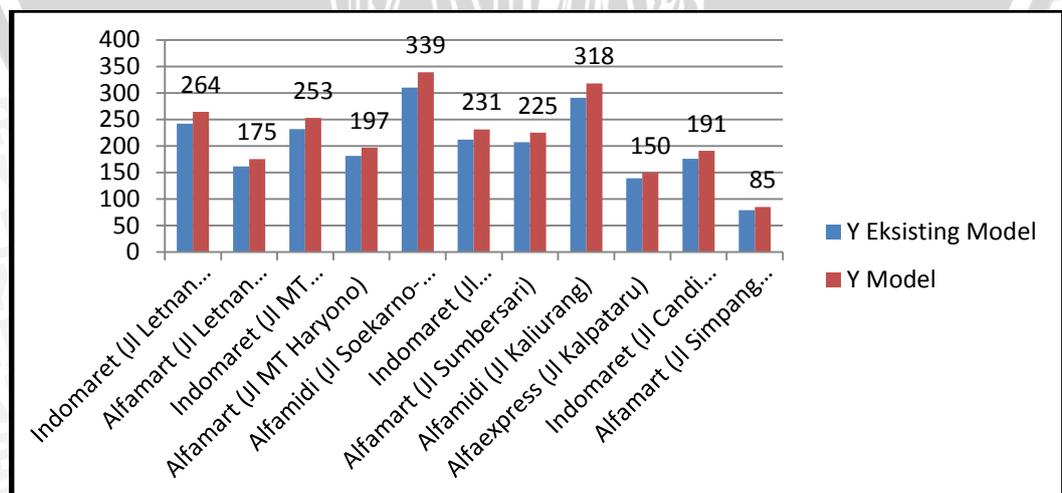
**Tabel 4.31 Perhitungan Analisis Sensitivitas 10%**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 10% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 10% dari jumlah item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral	129	7	142	8	264

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 10% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 10% dari jumlah item buah	Y model (orang/3jam)
Sutoyo)					
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	136	0	175
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	164	4	253
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	156	0	197
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	220	7	339
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	122	5	134	6	231
Alfamart (Jalan Sumbersari)	165	0	182	0	225
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	201	7	318
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	114	0	150
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	130	2	191
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	51	0	56	0	85

Sumber: Hasil Analisis 2012

Berdasarkan perhitungan pada tabel di ketahui bahwa Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 10% adalah 221 orang. Berikut ini adalah gambar diagram perbandingan antara tarikan eksisting dan analisis sensitivitas



Gambar 4. 24 Diagram Perbandingan Tarikan Pengunjung Eksisiting Model dan Model dengan skenario 10%

Berdasarkan perhitungan analisis sensitivitas dengan penambahan pada jumlah item makanan dan minuman ringan serta jumlah item buah diketahui bahwa setiap penambahan item akan menyebabkan penambahan jumlah tarikan pengunjung. Jika penambahan jumlah item sedikit maka jumlah tarikan pengunjung yang akan terjadi kecil namun jika penambahan jumlah item besar maka jumlah tarikan pengunjung juga akan besar. Untuk jumlah item setiap *minimarket* tidak dibatasi secara jelas pembatasan minimal dan maksimal jumlah item. Hanya saja untuk *minimarket* untuk penambahan jumlah item disesuaikan dengan batasan jumlah luas lantai yang telah ada. Sedangkan untuk waktu penambahan jumlah item di *minimarket* tidak tentu dan tidak terjadwal. Hanya pengiriman barang yang terjadwal untuk menghindari kelebihan stok barang.

#### B. Pertambahan jumlah item sebanyak 1% sampai dengan 10% dan pertambahan 1 item buah

1. Adanya penambahan jumlah item 1%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan 1 jumlah item buah

Jika ada penambahan jumlah item 1%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Begitupula jika ada penambahan 1 buah item pada item buah. Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 1% dan 1 buah item buah adalah 215 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4. 32 Perhitungan Analisis Sensitivitas 1% dengan pertambahan 1 item buah**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 1% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 1% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	130	7	8	254
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	125	0	1	173
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	150	4	5	244
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	143	0	1	193
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	202	6	7	323

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 1% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 1% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	122	5	123	5	6	224
Alfamart (Jalan Sumbersari)	165	0	167	0	1	219
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	185	6	7	304
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	105	0	1	150
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	119	2	3	188
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	51	0	52	0	1	91

Sumber: Hasil Analisis 2012

2. Adanya penambahan jumlah item 2%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan 1 jumlah item buah

Jika ada penambahan jumlah item 2%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Begitupula jika ada penambahan 1 buah item pada item buah . Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 2% dan 1 buah item buah adalah 216 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4. 33 Perhitungan Analisis Sensitivitas 2% dengan pertambahan 1 item buah**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 2% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 2% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	132	7	8	255
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	126	0	1	174
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	152	4	5	246
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	145	0	1	195

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 2% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 2% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	204	6	7	325
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	122	5	124	5	6	226
Alfamart (Jalan Sumbersari)	165	0	168	0	1	221
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	187	6	7	306
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	106	0	1	152
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	120	2	3	189
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	51	0	52	0	1	91

Sumber: Hasil Analisis 2012

3. Adanya penambahan jumlah item 3%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan 1 jumlah item buah

Jika ada penambahan jumlah item 3%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Begitupula jika ada penambahan 1 buah item pada item buah . Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 3% dan 1 buah item buah adalah 218 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4. 34 Perhitungan Analisis Sensitivitas 3% dengan pertambahan 1 item buah**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 3% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 3% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	133	7	8	257
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	128	0	1	176
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	153	4	5	247
Alfamart	142	0	146	0	1	196

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 3% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 3% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
(Jalan MT Haryono) Alfamidi	200	6	206	6	7	328
(Jalan Soekarno Hatta) Indomaret	122	5	126	5	6	227
(Jalan Bendungan sigura-gura) Alfamart	165	0	170	0	1	223
(Jalan Sumbersari) Alfamidi	183	6	188	6	7	308
(Jalan Kaliurang) Alfaexpress	104	0	107	0	1	153
(Jalan Kalpataru) Indomaret	118	2	122	2	3	190
(Jalan Candi Waringin Lawang) Alfamart	51	0	53	0	1	92
(Jalan Simpang Borobudur)						

Sumber: Hasil Analisis 2012

4. Adanya penambahan jumlah item 4%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan 1 jumlah item buah

Jika ada penambahan jumlah item 4%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Begitupula jika ada penambahan 1 buah item pada item buah . Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 3% dan 1 buah item buah adalah 219 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4. 35 Perhitungan Analisis Sensitivitas 4% dengan pertambahan 1 item buah**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 4% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 4% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	134	7	8	258
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	129	0	1	177
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	155	4	5	249

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 4% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 4% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	148	0	1	198
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	208	6	7	330
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	122	5	127	5	6	229
Alfamart (Jalan Sumbersari)	165	0	172	0	1	225
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	190	6	7	310
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	108	0	1	154
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	123	2	3	192
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	51	0	53	0	1	92

Sumber: Hasil Analisis 2012

5. Adanya penambahan jumlah item 5%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan 1 jumlah item buah

Jika ada penambahan jumlah item 5%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Begitupula jika ada penambahan 1 buah item pada item buah. Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 5% dan 1 buah item buah adalah 221 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4. 36 Perhitungan Analisis Sensitivitas 5% dengan pertambahan 1 item buah**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 5% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 5% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	135	7	8	260
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	130	0	1	179
Indomaret	149	4	156	4	5	251

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 5% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 5% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
(Jalan MT Haryono) Alfamart	142	0	149	0	1	200
(Jalan Soekarno Hatta) Alfamidi	200	6	210	6	7	332
(Jalan Bendungan sigura-gura) Indomaret	122	5	128	5	6	230
(Jalan Sumbersari) Alfamart	165	0	173	0	1	227
(Jalan Kaliurang) Alfamidi	183	6	192	6	7	312
(Jalan Kalpataru) Alfaexpress	104	0	109	0	1	155
(Jalan Candi Waringin Lawang) Indomaret	118	2	124	2	3	193
(Jalan Simpang Borobudur) Alfamart	51	0	54	0	1	93

Sumber: Hasil Analisis 2012

6. Adanya penambahan jumlah item 6%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan 1 jumlah item buah

Jika ada penambahan jumlah item 6%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Begitupula jika ada penambahan 1 buah item pada item buah . Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 6% dan 1 buah item buah adalah 222 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4. 37 Perhitungan Analisis Sensitivitas 6% dengan pertambahan 1 item buah**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 6% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 6% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	137	7	8	261
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	131	0	1	180

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 6% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 6% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	158	4	5	252
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	151	0	1	201
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	212	6	7	334
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	122	5	129	5	6	231
Alfamart (Jalan Sumbersari)	165	0	175	0	1	228
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	194	6	7	314
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	110	0	1	156
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	125	2	3	194
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	51	0	54	0	1	94

Sumber: Hasil Analisis 2012

7. Adanya penambahan jumlah item 7%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan 1 jumlah item buah

Jika ada penambahan jumlah item 7%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Begitupula jika ada penambahan 1 buah item pada item buah. Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 7% dan 1 buah item buah adalah 224 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4. 38 Perhitungan Analisis Sensitivitas 7% dengan pertambahan 1 item buah**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 7% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 7% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	138	7	8	262
Alfamart (Jalan Letnan Jendral)	124	0	133	0	1	181

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 7% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 7% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Sutoyo)						
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	159	4	5	254
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	152	0	1	203
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	214	6	7	337
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	122	5	131	5	6	233
Alfamart (Jalan Sumbersari)	165	0	177	0	1	230
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	196	6	7	316
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	111	0	1	157
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	126	2	3	196
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	51	0	55	0	1	94

Sumber: Hasil Analisis 2012

8. Adanya penambahan jumlah item 8%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan 1 jumlah item buah

Jika ada penambahan jumlah item 8%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Begitupula jika ada penambahan 1 buah item pada item buah . Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 8% dan 1 buah item buah adalah 225 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4. 39 Perhitungan Analisis Sensitivitas 8% dengan pertambahan 1 item buah**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 8% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 8% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	139	7	8	264
Alfamart	124	0	134	0	1	183

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 8% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 8% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
(Jalan Letnan Jendral Sutoyo) Indomaret						
(Jalan MT Haryono) Alfamart	149	4	161	4	5	256
(Jalan MT Haryono) Alfamidi	142	0	153	0	1	204
(Jalan Soekarno Hatta) Indomaret	200	6	216	6	7	339
(Jalan Bendungan sigura-gura) Alfamart	122	5	132	5	6	234
(Jalan Sumbersari) Alfamidi	165	0	178	0	1	232
(Jalan Kaliurang) Alfaexpress	183	6	198	6	7	318
(Jalan Kalpataru) Indomaret	104	0	112	0	1	159
(Jalan Candi Waringin Lawang) Alfamart	118	2	127	2	3	197
(Jalan Simpang Borobudur)	51	0	55	0	1	95

Sumber: Hasil Analisis 2012

9. Adanya penambahan jumlah item 9%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan 1 jumlah item buah

Jika ada penambahan jumlah item 9%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Begitupula jika ada penambahan 1 buah item pada item buah . Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 9% dan 1 buah item buah adalah 230 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4. 40 Perhitungan Analisis Sensitivitas 9% dengan pertambahan 1 item buah**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 9% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 9% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	129	7	141	8	9	276

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 9% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 9% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	135	0	1	184
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	162	4	5	257
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	155	0	1	206
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	218	7	8	352
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	122	5	133	5	6	235
Alfamart (Jalan Sumbersari)	165	0	180	0	1	234
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	199	7	8	331
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	113	0	1	160
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	129	2	3	198
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	51	0	56	0	1	95

Sumber: Hasil Analisis 2012

10. Adanya penambahan jumlah item 10%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan penambahan 1 jumlah item buah

Jika ada penambahan jumlah item 10%, pada variabel makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah maka akan menyebabkan jumlah tarikan pada beberapa *minimarket* bertambah. Begitupula jika ada penambahan 1 buah item pada item buah. Walaupun setiap *minimarket* memiliki perbedaan jumlah tarikan namun rata-rata tarikan pengunjung *minimarket* akan bertambah jika ada penambahan item. Jumlah rata-rata tarikan pengunjung antara eksisting model dan model yaitu tarikan eksisting model sebesar 203 orang dan model dengan skenario penambahan 10% dan 1 buah item buah adalah 231 orang. Berikut ini adalah perhitungannya:

**Tabel 4. 41 Perhitungan Analisis Sensitivitas 10% dengan pertambahan 1 item buah**

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 10% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 10% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral	129	7	142	8	9	278

<i>Minimarket</i>	Jumlah Item Makanan dan Minuman Ringan	Jumlah Item Buah	Penambahan 10% dari jumlah item makanan dan minuman ringan	Penambahan 10% dari jumlah item buah	Penambahan 1 item buah	Y model (orang/3jam)
Sutoyo)						
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	124	0	136	0	1	185
Indomaret (Jalan MT Haryono)	149	4	164	4	5	259
Alfamart (Jalan MT Haryono)	142	0	156	0	1	208
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	200	6	220	7	8	354
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	122	5	134	5	6	237
Alfamart (Jalan Sumbersari)	165	0	182	0	1	236
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	183	6	201	7	8	333
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	104	0	114	0	1	161
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	118	2	130	2	3	200
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	51	0	56	0	1	96

Sumber: Hasil Analisis 2012

Berdasarkan perhitungan analisis sensitivitas dengan penambahan 1%-10% pada jumlah item makanan dan minuman ringan, jumlah item buah, dan penambahan 1 jumlah item buah, diketahui bahwa setiap penambahan item akan menyebabkan penambahan jumlah tarikan pengunjung. Jika penambahan jumlah item sedikit maka jumlah tarikan pengunjung yang akan terjadi kecil namun jika penambahan jumlah item besar maka jumlah tarikan pengunjung juga akan besar. Begitupula penambahan item buah pada *minimarket* yang awalnya tidak memiliki item buah kemudian ditambahkan 1 item buah terjadi pertambahan jumlah tarikan pergerakan. Untuk perhitungan analisis Sensitivitas diatas diketahui bahwa penambahan jumlah item akan menambah jumlah tarikan orang/ 3 jam. Jadi keberagaman item mempengaruhi jumlah tarikan pergerakan. Untuk jumlah item setiap *minimarket* tidak dibatasi secara jelas pembatasan minimal dan maksimal jumlah item. Hanya saja untuk *minimarket* untuk penambahan jumlah item disesuaikan dengan batasan jumlah luas lantai yang telah ada. Sedangkan untuk waktu penambahan jumlah item di *minimarket* tidak tentu dan tidak terjadwal. Hanya pengiriman barang yang terjadwal untuk menghindari kelebihan stok barang.

Tabel 4. 42 Analisis Sensitivitas

No	Skenario atau Alternatif	Logika Sensitivitas			
1	Adanya penambahan 1%	Jika ada penambahan 1 % pada jumlah item maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 1% model. Berikut ini adalah perbandingannya:			
		<b>Minimarket</b>	<b>Yeks model</b>	<b>Y 1% model</b>	<b>Pertambahan (orang/3jam)</b>
		Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	242	243	1
		Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	161	162	1
		Indomaret (Jalan MT Haryono)	232	233	1
		Alfamart (Jalan MT Haryono)	181	183	2
		Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	310	312	2
		Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	212	214	2
		Alfamart (Jalan Sumbersari)	207	208	1
		Alfamidi (Jalan Kaliurang)	291	293	2
		Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	139	140	1
		Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	176	177	1
		Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	79	80	1
		Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap <i>minimarket</i> . Jumlah pertambahan setiap <i>minimarket</i> berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 1 orang untuk setiap penambahan 1%			
2	Adanya penambahan 2%	Jika ada penambahan 2 % pada jumlah item maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 2% model. Berikut ini adalah perbandingannya:			
		<b>Minimarket</b>	<b>Yeks model</b>	<b>Y 2% model</b>	<b>Pertambahan (orang/3jam)</b>
		Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	242	245	3
		Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	161	164	3
		Indomaret (Jalan MT Haryono)	232	235	3
		Alfamart (Jalan MT Haryono)	181	184	3
		Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	310	315	5
		Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	212	215	3
		Alfamart (Jalan Sumbersari)	207	210	3
		Alfamidi (Jalan Kaliurang)	291	295	4
		Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	139	141	2
		Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	176	178	2
		Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	79	81	2
		Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap <i>minimarket</i> . Jumlah pertambahan setiap <i>minimarket</i> berbeda namun rata-rata			

No	Skenario atau Alternatif	Logika Sensitivitas
----	--------------------------	---------------------

3. Adanya penambahan 3%

penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 3 orang untuk setiap penambahan 2%  
Jika ada penambahan 3 % pada jumlah item maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 3% model. Berikut ini adalah perbandingannya:

<i>Minimarket</i>	Yeks model	Y 3% model	Pertambahan (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	242	246	4
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	161	165	4
Indomaret (Jalan MT Haryono)	232	237	5
Alfamart (Jalan MT Haryono)	181	186	5
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	310	317	7
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	212	216	4
Alfamart (Jalan Sumbersari)	207	212	5
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	291	297	6
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	139	142	3
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	176	180	4
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	79	81	2

Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap *minimarket*. Jumlah pertambahan setiap *minimarket* berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 4orang untuk setiap penambahan 3%

4. Adanya penambahan 4%

Jika ada penambahan 4 % pada jumlah item maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 4% model. Berikut ini adalah perbandingannya:

<i>Minimarket</i>	Yeks model	Y 4% model	Pertambahan (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	242	247	5
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	161	166	5
Indomaret (Jalan MT Haryono)	232	238	6
Alfamart (Jalan MT Haryono)	181	187	6
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	310	319	9
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	212	218	6
Alfamart (Jalan Sumbersari)	207	214	7
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	291	299	8
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	139	143	4
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	176	181	5
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	79	82	3

Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap

No	Skenario atau Alternatif	Logika Sensitivitas
----	--------------------------	---------------------

5. Adanya penambahan 5%

*minimarket*. Jumlah penambahan setiap *minimarket* berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 6 orang untuk setiap penambahan 4%

Jika ada penambahan 5 % pada jumlah item maka akan menimbulkan penambahan pada Y 5% model. Berikut ini adalah perbandingannya:

<i>Minimarket</i>	Yeks model	Y 5% model	Pertambahan (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	242	249	7
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	161	168	7
Indomaret (Jalan MT Haryono)	232	240	8
Alfamart (Jalan MT Haryono)	181	189	8
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	310	321	11
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	212	219	7
Alfamart (Jalan Sumbersari)	207	216	9
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	291	301	10
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	139	144	5
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	176	182	6
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	79	82	3

Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap *minimarket*. Jumlah penambahan setiap *minimarket* berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 7 orang untuk setiap penambahan 5%

6. Adanya penambahan 6%

Jika ada penambahan 6 % pada jumlah item maka akan menimbulkan penambahan pada Y 6% model. Berikut ini adalah perbandingannya:

<i>Minimarket</i>	Yeks model	Y 6% model	Pertambahan (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	242	250	8
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	161	169	8
Indomaret (Jalan MT Haryono)	232	242	10
Alfamart (Jalan MT Haryono)	181	190	9
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	310	324	14
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	212	221	9
Alfamart (Jalan Sumbersari)	207	218	11
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	291	303	12
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	139	146	7
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	176	184	8
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	79	83	4

No	Skenario atau Alternatif	Logika Sensitivitas
----	--------------------------	---------------------

7. Adanya penambahan 7%

Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap *minimarket*. Jumlah penambahan setiap *minimarket* berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 9 orang untuk setiap penambahan 6%

Jika ada penambahan 7 % pada jumlah item maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 7% model. Berikut ini adalah perbandingannya:

<i>Minimarket</i>	Yeks model	Y 7% model	Pertambahan (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	242	252	10
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	161	171	10
Indomaret (Jalan MT Haryono)	232	243	11
Alfamart (Jalan MT Haryono)	181	192	11
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	310	326	16
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	212	222	10
Alfamart (Jalan Sumbersari)	207	220	13
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	291	305	14
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	139	147	8
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	176	185	9
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	79	83	4

8. Adanya penambahan 8%

Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap *minimarket*. Jumlah penambahan setiap *minimarket* berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 11 orang untuk setiap penambahan 7%

Jika ada penambahan 8 % pada jumlah item maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 8% model. Berikut ini adalah perbandingannya:

<i>Minimarket</i>	Yeks model	Y 8% model	Pertambahan (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	242	253	11
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	161	172	11
Indomaret (Jalan MT Haryono)	232	245	13
Alfamart (Jalan MT Haryono)	181	194	13
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	310	328	18
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	212	223	11
Alfamart (Jalan Sumbersari)	207	221	14
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	291	308	17
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	139	148	9
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	176	185	9
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	79	84	5

No	Skenario atau Alternatif	Logika Sensitivitas
----	--------------------------	---------------------

9. Adanya penambahan 9%
- Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap *minimarket*. Jumlah penambahan setiap *minimarket* berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 12 orang untuk setiap penambahan 8%  
Jika ada penambahan 9% pada jumlah item maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 9% model. Berikut ini adalah perbandingannya:

<i>Minimarket</i>	Yeks model	Y 9% model	Pertambahan (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	242	261	19
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	161	173	12
Indomaret (Jalan MT Haryono)	232	251	19
Alfamart (Jalan MT Haryono)	181	195	14
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	310	336	26
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	212	229	17
Alfamart (Jalan Sumbersari)	207	223	16
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	291	315	24
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	139	149	10
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	176	189	13
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	79	85	6

10. Adanya penambahan 10%
- Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap *minimarket*. Jumlah penambahan setiap *minimarket* berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 16 orang untuk setiap penambahan 9%  
Jika ada penambahan 10% pada jumlah item maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 10% model. Berikut ini adalah perbandingannya:

<i>Minimarket</i>	Yeks model	Y 9% model	Pertambahan (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	242	264	22
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	161	175	14
Indomaret (Jalan MT Haryono)	232	253	21
Alfamart (Jalan MT Haryono)	181	197	16
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	310	339	29
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	212	231	19
Alfamart (Jalan Sumbersari)	207	225	18
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	291	318	27
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	139	150	11
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	176	191	15
Alfamart	79	85	6

No	Skenario atau Alternatif	Logika Sensitivitas
		(Jalan Simpang Borobudur)
		Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap <i>minimarket</i> . Jumlah penambahan setiap <i>minimarket</i> berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 18 orang untuk setiap penambahan 10%

Sumber: Hasil Analisis 2012

Berdasarkan perhitungan logika sensitivitas, ada penambahan antara Y eksisting model dengan Y %model. Pertambahan setiap *minimarket* berbeda, namun setiap *minimarket* mengalami pertambahan jumlah tarikan. Jadi setiap penambahan akan menghasilkan perubahan tergantung dengan besarnya penambahan yang dilakukan. Jika perubahan yang dilakukan kecil maka penambahan yang terjadi kecil. Jika perubahan yang dilakukan besar maka penambahan yang terjadi besar pula. Berikut ini adalah diagram penambahan jumlah tarikan dari penambahan 1% sampai 10% akan menghasilkan jumlah tarikan pergerakan orang per 3 jam.



Gambar 4. 25 Penambahan jumlah tarikan 1-10%

Tabel 4. 43 Analisis Sensitivitas Dengan Penambahan 1 item buah

No	Skenario atau Alternatif	Logika Sensitivitas			
1.	Adanya penambahan 1% dengan penambahan 1 item buah	Jika ada penambahan 1 % pada jumlah item dan penambahan 1 item buah maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 1% model. Berikut ini adalah perbandingannya:			
		<b>Minimarket</b>	<b>Yeks model</b>	<b>Y 1% model</b>	<b>Pertambahan (orang/3jam)</b>
		Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	242	254	12
		Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	161	173	12
		Indomaret (Jalan MT Haryono)	232	244	12
		Alfamart (Jalan MT Haryono)	181	193	12
		Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	310	323	13
		Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	212	224	12
		Alfamart (Jalan Sumbersari)	207	219	12
		Alfamidi (Jalan Kaliurang)	291	304	13
		Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	139	150	11
		Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	176	188	12
		Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	79	91	12
		Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap <i>minimarket</i> . Jumlah pertambahan setiap <i>minimarket</i> berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 12 orang untuk setiap penambahan 1% dengan penambahan 1 item buah			
2.	Adanya penambahan 2% dengan penambahan 1 item buah	Jika ada penambahan 2 % pada jumlah item dan penambahan 1 item buah maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 2% model. Berikut ini adalah perbandingannya:			
		<b>Minimarket</b>	<b>Yeks model</b>	<b>Y 2% model</b>	<b>Pertambahan (orang/3jam)</b>
		Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	242	255	13
		Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	161	174	13
		Indomaret (Jalan MT Haryono)	232	246	14
		Alfamart (Jalan MT Haryono)	181	195	14
		Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	310	325	15
		Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	212	226	14
		Alfamart (Jalan Sumbersari)	207	221	14
		Alfamidi (Jalan Kaliurang)	291	306	15
		Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	139	152	13
		Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	176	189	13
		Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	79	91	12

No	Skenario atau Alternatif	Logika Sensitivitas
----	--------------------------	---------------------

3. Adanya penambahan 3% dengan penambahan 1 item buah

Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap *minimarket*. Jumlah pertambahan setiap *minimarket* berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 14 orang untuk setiap penambahan 2% dengan penambahan 1 item buah

Jika ada penambahan 3 % pada jumlah item dan penambahan 1 item buah maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 3% model. Berikut ini adalah perbandingannya:

<i>Minimarket</i>	Yeks model	Y 3% model	Pertambahan (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	242	257	15
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	161	176	15
Indomaret (Jalan MT Haryono)	232	247	15
Alfamart (Jalan MT Haryono)	181	196	15
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	310	328	18
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	212	227	15
Alfamart (Jalan Sumbersari)	207	223	16
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	291	308	17
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	139	153	14
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	176	190	14
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	79	92	13

4. Adanya penambahan 4% dengan penambahan 1 item buah

Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap *minimarket*. Jumlah pertambahan setiap *minimarket* berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 15 orang untuk setiap penambahan 3% dengan penambahan 1 item buah

Jika ada penambahan 4% pada jumlah item dan penambahan 1 item buah maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 4% model. Berikut ini adalah perbandingannya:

<i>Minimarket</i>	Yeks model	Y 4% model	Pertambahan (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	242	258	16
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	161	177	16
Indomaret (Jalan MT Haryono)	232	249	17
Alfamart (Jalan MT Haryono)	181	198	17
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	310	330	20
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	212	229	17
Alfamart (Jalan Sumbersari)	207	225	18
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	291	310	19
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	139	154	15
Indomaret	176	192	16

No	Skenario atau Alternatif	Logika Sensitivitas		
	(Jalan Candi Waringin Lawang)			
	Alfamart	79	92	13
	(Jalan Simpang Borobudur)			

Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap *minimarket*. Jumlah penambahan setiap *minimarket* berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 17 orang untuk setiap penambahan 4% dengan penambahan 1 item buah

5. Adanya penambahan 5% dengan penambahan 1 item buah

Jika ada penambahan 5% pada jumlah item dan penambahan 1 item buah maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 5% model. Berikut ini adalah perbandingannya:

<i>Minimarket</i>	Yeks model	Y 5% model	Pertambahan (orang/3jam)
Indomaret	242	260	18
(Jalan Letnan Jendral Sutoyo)			
Alfamart	161	179	18
(Jalan Letnan Jendral Sutoyo)			
Indomaret	232	251	19
(Jalan MT Haryono)			
Alfamart	181	200	19
(Jalan MT Haryono)			
Alfamidi	310	332	22
(Jalan Soekarno Hatta)			
Indomaret	212	230	18
(Jalan Bendungan sigura-gura)			
Alfamart	207	227	20
(Jalan Sumbersari)			
Alfamidi	291	312	21
(Jalan Kaliurang)			
Alfaexpress	139	155	16
(Jalan Kalpataru)			
Indomaret	176	193	17
(Jalan Candi Waringin Lawang)			
Alfamart	79	93	14
(Jalan Simpang Borobudur)			

Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap *minimarket*. Jumlah penambahan setiap *minimarket* berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 18 orang untuk setiap penambahan 5% dengan penambahan 1 item buah

6. Adanya penambahan 6% dengan penambahan 1 item buah

Jika ada penambahan 6% pada jumlah item dan penambahan 1 item buah maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 6% model. Berikut ini adalah perbandingannya:

<i>Minimarket</i>	Yeks model	Y 6% model	Pertambahan (orang)
Indomaret	242	261	19
(Jalan Letnan Jendral Sutoyo)			
Alfamart	161	180	19
(Jalan Letnan Jendral Sutoyo)			
Indomaret	232	252	20
(Jalan MT Haryono)			
Alfamart	181	201	20
(Jalan MT Haryono)			
Alfamidi	310	334	24
(Jalan Soekarno Hatta)			
Indomaret	212	231	19
(Jalan Bendungan sigura-gura)			
Alfamart	207	228	21
(Jalan Sumbersari)			
Alfamidi	291	314	23

No	Skenario atau Alternatif	Logika Sensitivitas		
	(Jalan Kaliurang) Alfaexpress	139	156	17
	(Jalan Kalpataru) Indomaret	176	194	18
	(Jalan Candi Waringin Lawang) Alfamart	79	94	15
	(Jalan Simpang Borobudur)			

7. Adanya penambahan 7% dengan penambahan 1 item buah

Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap *minimarket*. Jumlah pertambahan setiap *minimarket* berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 20 orang untuk setiap penambahan 6% dengan penambahan 1 item buah

Jika ada penambahan 7% pada jumlah item dan penambahan 1 item buah maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 7% model. Berikut ini adalah perbandingannya:

<i>Minimarket</i>	Yeks model	Y 7% model	Pertambahan (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	242	262	20
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	161	181	20
Indomaret (Jalan MT Haryono)	232	254	22
Alfamart (Jalan MT Haryono)	181	203	22
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	310	337	27
Indomaret (Jalan Bendungan sigura-gura)	212	233	21
Alfamart (Jalan Sumbersari)	207	230	23
Alfamidi (Jalan Kaliurang)	291	316	25
Alfaexpress (Jalan Kalpataru)	139	157	18
Indomaret (Jalan Candi Waringin Lawang)	176	196	20
Alfamart (Jalan Simpang Borobudur)	79	94	15

8. Adanya penambahan 8% dengan penambahan 1 item buah

Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap *minimarket*. Jumlah pertambahan setiap *minimarket* berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 21 orang untuk setiap penambahan 7% dengan penambahan 1 item buah

Jika ada penambahan 8% pada jumlah item dan penambahan 1 item buah maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 8% model. Berikut ini adalah perbandingannya:

<i>Minimarket</i>	Yeks model	Y 8% model	Pertambahan (orang/3jam)
Indomaret (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	242	264	22
Alfamart (Jalan Letnan Jendral Sutoyo)	161	183	22
Indomaret (Jalan MT Haryono)	232	256	24
Alfamart (Jalan MT Haryono)	181	204	23
Alfamidi (Jalan Soekarno Hatta)	310	339	29
Indomaret	212	234	22

No	Skenario atau Alternatif	Logika Sensitivitas		
	(Jalan Bendungan sigura-gura)			
	Alfamart	207	232	25
	(Jalan Summersari)			
	Alfamidi	291	318	27
	(Jalan Kaliurang)			
	Alfaexpress	139	159	20
	(Jalan Kalpataru)			
	Indomaret	176	197	21
	(Jalan Candi Waringin Lawang)			
	Alfamart	79	95	16
	(Jalan Simpang Borobudur)			

9. Adanya penambahan 9% dengan penambahan 1 item buah

Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap *minimarket*. Jumlah penambahan setiap *minimarket* berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 22 orang untuk setiap penambahan 8% dengan penambahan 1 item buah. Jika ada penambahan 9% pada jumlah item dan penambahan 1 item buah maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 9% model. Berikut ini adalah perbandingannya:

<i>Minimarket</i>	Yeks model	Y 9% model	Pertambahan (orang/3jam)
Indomaret	242	276	34
(Jalan Letnan Jendral Sutoyo)			
Alfamart	161	184	23
(Jalan Letnan Jendral Sutoyo)			
Indomaret	232	257	25
(Jalan MT Haryono)			
Alfamart	181	206	25
(Jalan MT Haryono)			
Alfamidi	310	352	42
(Jalan Soekarno Hatta)			
Indomaret	212	235	23
(Jalan Bendungan sigura-gura)			
Alfamart	207	234	27
(Jalan Summersari)			
Alfamidi	291	331	40
(Jalan Kaliurang)			
Alfaexpress	139	160	21
(Jalan Kalpataru)			
Indomaret	176	198	22
(Jalan Candi Waringin Lawang)			
Alfamart	79	95	16
(Jalan Simpang Borobudur)			

10. Adanya penambahan 10% dengan penambahan 1 item buah

Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap *minimarket*. Jumlah penambahan setiap *minimarket* berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 27 orang untuk setiap penambahan 9% dengan penambahan 1 item buah. Jika ada penambahan 10% pada jumlah item dan penambahan 1 item buah maka akan menimbulkan pertambahan pada Y 10% model. Berikut ini adalah perbandingannya:

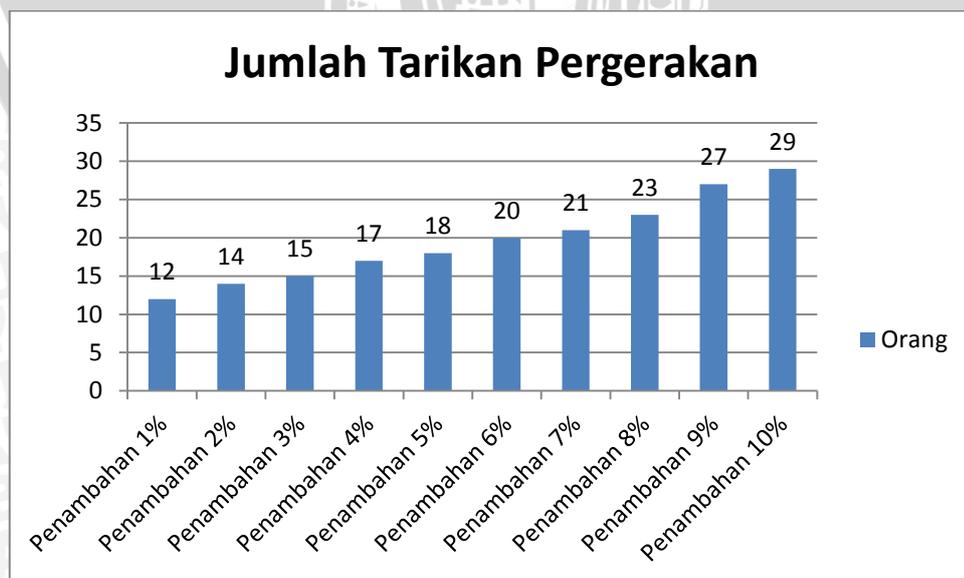
<i>Minimarket</i>	Yeks model	Y 8% model	Pertambahan (orang/3jam)
Indomaret	242	278	36
(Jalan Letnan Jendral Sutoyo)			
Alfamart	161	185	24
(Jalan Letnan Jendral Sutoyo)			
Indomaret	232	259	27
(Jalan MT Haryono)			
Alfamart	181	208	27

No	Skenario atau Alternatif	Logika Sensitivitas		
	(Jalan MT Haryono) Alfamidi	310	354	44
	(Jalan Soekarno Hatta) Indomaret	212	237	25
	(Jalan Bendungan sigura-gura) Alfamart	207	236	29
	(Jalan Summersari) Alfamidi	291	333	42
	(Jalan Kaliurang) Alfaexpress	139	161	22
	(Jalan Kalpataru) Indomaret	176	200	24
	(Jalan Candi Waringin Lawang) Alfamart	79	96	17
	(Jalan Simpang Borobudur)			

Berdasarkan perhitungan maka ada penambahan jumlah tarikan pada setiap *minimarket*. Jumlah pertambahan setiap *minimarket* berbeda namun rata-rata penambahan jumlah tarikan pengunjung adalah 29 orang untuk setiap penambahan 10% dengan penambahan 1 item buah

Sumber: Hasil Analisis 2012

Berdasarkan perhitungan logika sensitivitas, ada pertambahan antara Y eksisting model dengan Y %model. Pertambahan setiap *minimarket* berbeda, namun setiap *minimarket* mengalami pertambahan jumlah tarikan. Jadi setiap penambahan akan menghasilkan perubahan tergantung dengan besarnya penambahan yang dilakukan. Jika perubahan yang dilakukan kecil maka penambahan yang terjadi kecil. Jika perubahan yang dilakukan besar maka penambahan yang terjadi besar pula. Begitupula pada jika ada penambahan item pada *minimarket* yang awalnya tidak memiliki item buah kemudian menambah item akan terjadi penambahan jumlah tarikan orang per tiga jam. Berikut ini adalah diagram penambahan jumlah tarikan dari penambahan 1% sampai 10% akan menghasilkan jumlah tarikan pergerakan orang per 3 jam.



Gambar 4. 26 Penambahan jumlah tarikan 1-10% dengan penambahan 1 item buah

